

BAB I. PENJELASAN UMUM LLD

I.1. Tujuan Pelaporan

Tujuan pelaporan adalah untuk memperoleh keterangan dan data mengenai Kegiatan LLD penduduk secara lengkap, akurat, dan tepat waktu dalam rangka penyusunan statistik eksternal dan perumusan kebijakan Bank Indonesia. Statistik eksternal dimaksud terutama statistik Neraca Pembayaran Indonesia dan statistik Posisi Investasi Internasional Indonesia.

I.2 Pengertian

1. Lalu Lintas Devisa (LLD)

LLD adalah perpindahan aset dan kewajiban finansial antara penduduk dan bukan penduduk termasuk perpindahan aset dan kewajiban finansial luar negeri antar-penduduk.

2. Kegiatan LLD

Kegiatan LLD adalah Kegiatan yang menimbulkan perpindahan aset dan kewajiban finansial antara penduduk dan bukan penduduk termasuk perpindahan aset dan kewajiban finansial luar negeri antar-penduduk.

3. Aset Finansial Luar Negeri (AFLN)

AFLN adalah aktiva penduduk terhadap bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, antara lain dalam bentuk kas dalam valuta asing, simpanan pada bukan penduduk, piutang dagang atau usaha dengan bukan penduduk, kepemilikan surat berharga yang diterbitkan oleh bukan penduduk, dan penyertaan modal pada bukan penduduk.

4. Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN)

KFLN adalah pasiva penduduk terhadap bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, antara lain dalam bentuk simpanan milik bukan penduduk, utang dagang atau usaha dengan bukan penduduk, kepemilikan bukan penduduk pada surat berharga yang diterbitkan penduduk, pinjaman dari bukan penduduk dan ekuitas dari bukan penduduk. Dalam pelaporan LLD, bentuk KFLN yang dilaporkan adalah ekuitas dari bukan penduduk, kewajiban derivatif serta kewajiban komitmen dan kontinjensi.

5. Penduduk

Penduduk adalah orang, badan hukum, atau badan lainnya yang berdomisili atau berencana berdomisili di Indonesia sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun, termasuk perwakilan dan staf diplomatik Republik Indonesia di luar negeri sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengertian penduduk sangat berkaitan dengan pusat kepentingan ekonomi yang dimiliki di Indonesia, seperti tempat tinggal atau tempat memproduksi, yang memungkinkan orang atau badan terlibat dalam kegiatan dan transaksi ekonomi. Penduduk meliputi perorangan (individu) dan badan/lembaga (badan hukum atau badan lainnya).

Perorangan...

Perorangan yang termasuk penduduk antara lain:

- a. Warga Negara Indonesia (WNI) yang berdomisili di Indonesia, termasuk WNI yang berada di luar negeri dalam rangka pendidikan, pengobatan, tugas diplomatik, dan tugas kenegaraan lainnya.
- b. Warga Negara Asing (WNA) yang memiliki bukti izin menetap di Indonesia, seperti KIMS (Kartu Izin Menetap Sementara) atau KITAS (Kartu Izin Tinggal Terbatas).

Penentuan status penduduk untuk perorangan tidak ditentukan berdasarkan kewarganegaraan.

Lembaga Bukan Bank (LBB) yang dikategorikan sebagai penduduk adalah seluruh Lembaga yang berkedudukan di Indonesia, baik yang berbadan hukum Indonesia, berbadan hukum asing, maupun yang tidak berbadan hukum.

LBB dimaksud antara lain:

- a. Badan usaha yang berkedudukan di Indonesia, termasuk badan usaha asing yang beroperasi di Indonesia, misalnya perusahaan kontraktor bagi hasil di bidang migas dan agen-agen maskapai penerbangan/pelayaran internasional.
- b. Badan atau lembaga nirlaba seperti yayasan dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

5. Bukan penduduk

Bukan penduduk adalah orang, badan hukum, atau badan lainnya yang tidak berdomisili di Indonesia atau berencana berdomisili di Indonesia kurang dari 1 (satu) tahun.

Perorangan yang termasuk bukan penduduk antara lain:

- a. WNA, termasuk WNA di Indonesia yang tidak memiliki bukti izin menetap atau berada di Indonesia dalam rangka pendidikan, pengobatan, tugas diplomatik, dan tugas kenegaraan lainnya.
- b. WNI yang menetap secara permanen atau lebih dari satu tahun di luar negeri, seperti Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di luar negeri, tidak termasuk WNI yang sedang berada di luar negeri dalam rangka pendidikan, pengobatan, tugas diplomatik, dan tugas kenegaraan lainnya.

Lembaga yang termasuk bukan penduduk antara lain:

- a. Pemerintah asing, termasuk perwakilan badan atau lembaga pemerintah asing yang berkedudukan di Indonesia, seperti kedutaan besar dan konsulat.
- b. Badan atau lembaga internasional dan badan atau lembaga yang berada dalam naungan pemerintah asing, termasuk perwakilannya yang berkedudukan di Indonesia, seperti Sekretariat ASEAN, WHO, UNICEF, dan USAID.

c. Badan...

- c. Badan usaha yang berkedudukan di luar negeri, termasuk kantor badan usaha Indonesia di luar negeri.

6. Lembaga Bukan Bank (LBB)

Lembaga Bukan Bank (LBB) adalah lembaga yang berstatus penduduk dan melakukan kegiatan selain sebagai Bank sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum.

1.3. LBB Pelapor

LBB Pelapor yang selanjutnya disebut sebagai Pelapor adalah LBB yang melakukan kegiatan LLD dan/atau menatausahakan kegiatan LLD untuk kepentingan pihak lain (seperti kegiatan kustodian surat-surat berharga), yang meliputi:

1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan tentang Badan Usaha Milik Negara yang berlaku;
2. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang memiliki utang luar negeri
3. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) yang meliputi:
 - a. lembaga keuangan non-bank sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku,
 - b. perusahaan publik sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - c. perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan migas sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - d. perusahaan penanaman modal asing sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - e. perusahaan yang memiliki kegiatan ekspor dan/atau impor barang,
 - f. perusahaan yang bergerak di sektor jasa sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI),
 - g. BUMS yang memiliki utang luar negeri.
4. Badan lainnya seperti yayasan dan LSM yang didirikan oleh pemerintah atau masyarakat yang memiliki utang luar negeri.
5. LBB selain sebagaimana dimaksud dalam butir 1. sampai 4. yang memiliki total aset atau omset penjualan bruto selama 1 (satu) tahun paling sedikit Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah); Dalam hal pelapor mengalami penurunan aset/omset sehingga menjadi dibawah Rp100.000.000.000,00, pelapor tetap memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan LLD sepanjang masih melakukan kegiatan LLD.

Perusahaan Pedagang Valuta Asing melaporkan kegiatan LLD yang dilakukan melalui pelaporan BISKOMVA (Bank Indonesia Sistem Informasi dan Komputerisasi Pedagang Valuta Asing).

LBB yang telah memenuhi kriteria sebagai pelapor dan memiliki kegiatan LLD harus mengajukan permintaan Sandi Pelapor secara *online* melalui website pelaporan LLD atau melalui surat kepada Kantor Perwakilan Bank Indonesia.

Bagi Pelapor yang memiliki lebih dari satu kantor, Pelapor wajib menentukan kantor yang akan ditunjuk untuk menyampaikan laporan kegiatan LLD. Laporan dapat disampaikan oleh kantor pusat atau kantor cabang Pelapor. Kantor yang telah dipilih untuk menyampaikan Laporan wajib menginformasikan alamat dan petugas yang ditunjuk kepada Kantor Perwakilan Bank Indonesia setempat secara tertulis.

I.4 Cakupan Laporan

Laporan LLD mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan pelapor sebagai berikut:

1. Transaksi Perdagangan Barang, Jasa dan Transaksi Lainnya Antara Penduduk dan Bukan Penduduk

Meliputi seluruh transaksi penjualan dan/atau pembelian barang dan/atau jasa dengan bukan Penduduk serta perolehan dan/atau pemberian hibah dari/kepada bukan penduduk serta transaksi internasional lainnya sebagaimana tercatat pada laporan keuangan dan pembukuan Pelapor.

2. Kegiatan yang mempengaruhi Aset Finansial Luar Negeri

Meliputi posisi dan penambahan/pengurangan dari seluruh aktiva yang merupakan klaim terhadap bukan Penduduk sebagaimana tercatat pada neraca Pelapor yang meliputi:

- a. Rekening giro di luar negeri;
- b. Piutang dagang atau usaha kepada bukan Penduduk;
- c. Surat berharga yang diterbitkan oleh bukan Penduduk yang **tidak disimpan pada kustodian dalam negeri**, termasuk surat berharga yang diterbitkan oleh bukan Penduduk yang dimiliki oleh Pelapor yang menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai kustodian;
- d. Penyertaan pada bukan Penduduk, antara lain penyertaan modal, tagihan dividen, dan laba ditahan;
- e. Tanah dan bangunan di luar negeri;
- f. Aset lainnya pada bukan Penduduk meliputi antara lain kas dalam valuta asing, simpanan lainnya, pinjaman yang diberikan, pembayaran dimuka, dan tagihan lainnya;
- g. Tagihan derivatif pada bukan Penduduk.

Termasuk di dalam pelaporan posisi dan perubahan AFLN adalah kegiatan yang mengakibatkan nilai AFLN menjadi negatif.

3. Posisi dan perubahan ekuitas luar negeri dan kewajiban lain yang terkait

Meliputi posisi dan penambahan atau pengurangan ekuitas luar negeri dan kewajiban terkait antara lain modal disetor dari bukan Penduduk, kewajiban dividen kepada bukan Penduduk, dan laba ditahan dari bukan Penduduk sebagaimana tercatat pada laporan keuangan dan pembukuan Pelapor

4. Posisi dan perubahan kewajiban derivatif luar negeri

Meliputi posisi dan penambahan atau pengurangan kewajiban derivatif kepada bukan Penduduk sebagaimana tercatat pada laporan keuangan dan pembukuan Pelapor.

5. Posisi komitmen dan kontinjensi luar negeri

Meliputi posisi yang menjadi tagihan dan/atau kewajiban komitmen dan/atau kontinjensi kepada bukan Penduduk yang tercatat pada *off-balance sheet* Pelapor antara lain posisi pembelian dan/atau penjualan *spot* dan derivatif yang masih berjalan, garansi yang diterima dan/atau diberikan, dan fasilitas pinjaman dari dan/atau kepada bukan Penduduk yang belum ditarik.

6. Posisi surat berharga milik Nasabah kustodian

Meliputi posisi surat berharga Penduduk yang dimiliki bukan Penduduk dan/atau surat berharga bukan Penduduk yang dimiliki Penduduk yang tercatat pada Pelapor yang menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai kustodian, beserta hasil investasi yang diakui pada periode laporan seperti bunga dan dividen yang tercatat dalam *off balance sheet* Pelapor.

I.5 Jenis Laporan

Laporan LLD terdiri dari beberapa form laporan yaitu:

1. Form C0001: Profil Pelapor
2. Form C0002: Transaksi Perdagangan Barang dan Jasa serta Transaksi Internasional Lainnya
3. Form Kegiatan yang mempengaruhi Aset Finansial Luar Negeri

Form C0003 dan C0004: Saldo dan Mutasi Rekening Giro di Luar Negeri

- a. Piutang Usaha pada Bukan Penduduk
 - i. Form C0005 dan C0006: Piutang Usaha
 - ii. Form C0007 dan C0008: Piutang Usaha Asuransi
 - iii. Form C0009 dan C0010: Piutang Usaha Sekuritas
- b. Form C0013 dan C0014: Kepemilikan Surat Berharga
- c. Form C0015 dan C0016: Aset Lainnya
- d. Form C0017 dan C0018: Penyertaan

e. Form...

- e. Form C0019 dan C0020: Tanah dan Bangunan
- 4. Form C0021 dan C0022: Ekuitas
- 5. Form C0011 dan C0012: Derivatif
- 6. Form C0025: Posisi Komitmen dan Kontinjensi
- 7. Form C0027: Kustodian

I.6 Prinsip/Aturan pelaporan

1. Laporan disusun berdasarkan data laporan keuangan pelapor yang mengikuti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan pedoman akuntansi yang berlaku.
2. Data nilai pada Laporan disajikan dalam valuta asal dan dalam satuan penuh tanpa desimal.
3. Nilai posisi pada AFLN dan/atau KFLN pada awal periode laporan (posisi awal) ditambah atau dikurangi dengan perubahan AFLN dan/atau KFLN (termasuk mutasi lain) selama satu periode laporan harus sama dengan nilai posisi AFLN dan/atau KFLN pada akhir periode laporan (posisi akhir). Nilai posisi awal AFLN dan/atau KFLN pada periode laporan berjalan harus sama dengan nilai posisi akhir AFLN dan/atau KFLN pada periode laporan sebelumnya. Konsistensi posisi awal dan posisi akhir ini akan berpengaruh pada validasi antar form dan penerimaan laporan yang disampaikan di portal *website* Bank Indonesia.
4. Perubahan posisi AFLN dan/atau KFLN dalam Laporan LLD merupakan mutasi penambahan dan pengurangan yang dibedakan atas:
 - a. Mutasi penambahan atau pengurangan yang disebabkan oleh transaksi,
 - b. Perubahan harga, yaitu mutasi penambahan atau pengurangan yang disebabkan oleh penyesuaian nilai/harga (*valuation*), dan
 - c. Perubahan lainnya, yaitu mutasi penambahan atau pengurangan yang disebabkan oleh selain transaksi dan valuasi, antara lain perubahan kurs dan penghapusan utang piutang (*write off*), termasuk koreksi atas laporan posisi periode laporan sebelumnya.

Nilai mutasi penambahan atau pengurangan pada huruf a serta perubahan lainnya pada huruf c dilaporkan secara bruto (*gross*), yaitu debit bruto dan kredit bruto yang terjadi selama periode laporan. Nilai perubahan harga dilaporkan secara neto (selisih bersih antara mutasi debit dan mutasi kredit untuk AFLN dan selisih bersih antara mutasi kredit dan mutasi debit untuk KFLN), yaitu debit neto atau kredit neto.

5. Data yang dilaporkan dalam suatu form harus konsisten dengan data terkait yang terdapat dalam form lain (validasi antar form).

I.7 Tata Cara Pelaporan

1. Pengisian Laporan

Dalam sistem pelaporan dimaksud, pelapor dapat menyusun laporan dalam dua cara yaitu:

a. Pengisian dalam aplikasi portabel.

Bank Indonesia menyediakan aplikasi *portabel* pengisian pelaporan LLD yang dapat menghasilkan *text file* untuk di-*upload* pada *website* pelaporan LLD.

b. Pengisian dalam format excel.

Bank Indonesia menyediakan formulir pelaporan dalam format excel yang telah didesain sesuai form pelaporan LLD dengan ditambahkan pemrograman berupa macro excel untuk keperluan validasi. Pengisian pelaporan LLD melalui format excel ini dapat menghasilkan *text file* untuk di-*upload* pada *website* pelaporan LLD.

Aplikasi portabel dan excel tersebut dapat didownload oleh Pelapor dari website pelaporan LLD.

2. Penyampaian Laporan

Laporan kegiatan LLD wajib disampaikan kepada Bank Indonesia secara *online* dengan menggunakan media *internet* pada *website* pelaporan LLD di Bank Indonesia dengan alamat <https://www.bi.go.id/lkpbuy2>. Dalam hal pada hari terakhir penyampaian Laporan LLD dan/atau koreksi Laporan LLD terjadi gangguan teknis di Bank Indonesia yang mengakibatkan Pelapor tidak dapat menyampaikan Laporan LLD dan/atau koreksi Laporan LLD secara *online*, maka Laporan LLD dan/atau koreksi Laporan LLD disampaikan secara *offline* pada Hari Kerja berikutnya menggunakan *attachment e-mail*, *compact disc* (CD), *flash disk*, dan/atau media perekaman data elektronik lainnya.

Tata cara pengisian dan penyampaian laporan berpedoman pada Petunjuk Teknis Aplikasi dan Web Pelaporan LLD LBB yang merupakan lampiran terpisah dari SE Ekstern Pelaporan Kegiatan LLD LBB.

I.8 Batas Waktu Penyampaian Laporan (BWPL)

1. Laporan LLD yang disampaikan secara **bulanan**, wajib disampaikan secara *online* **selambat-lambatnya tanggal 15** pukul 24.00 setelah berakhirnya bulan laporan yang bersangkutan.
2. Keterlambatan dalam penyampaian Laporan dan/atau tidak menyampaikan laporan akan dikenakan sanksi berupa denda sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Edaran (SE) Bank Indonesia perihal Laporan Lalu Lintas Devisa.

I.9. Penyampaian Data Koreksi

Pelapor hanya diperkenankan menyampaikan koreksi atas laporan LLD sampai tanggal 20 sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan, yang dapat dilakukan satu kali atau lebih. Koreksi Laporan LLD yang terakhir diterima oleh Bank Indonesia merupakan laporan pengganti atas laporan yang diterima sebelumnya. Koreksi Laporan dimaksud harus disampaikan secara lengkap untuk suatu periode laporan tertentu yang meliputi baik yang dikoreksi maupun yang tidak dikoreksi. Koreksi Laporan diterima oleh Bank Indonesia setelah dinyatakan lolos dalam validasi teknis.

I.10. Sanksi

Ketentuan tentang sanksi diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan rinciannya diatur dalam Surat Edaran (SE) Bank Indonesia.

BAB II. PENJELASAN UMUM KOLOM LAPORAN

Dalam bab ini dijelaskan pengertian dan istilah umum pada kolom-kolom daftar rincian yang terdapat pada laporan LLD LBB. Untuk pengertian yang lebih khusus, diuraikan pada penjelasan masing-masing daftar rincian.

II.1 Jenis Transaksi

Adalah keterangan mengenai latar belakang transaksi yang dilakukan oleh Pelapor.

II.2 Negara

Adalah negara domisili/tempat kedudukan dari mitra transaksi Pelapor berdasarkan pengertian Penduduk/ Bukan Penduduk. Diisi sandi ISO country sesuai dengan sandi negara domisili mitra transaksi pelapor.

II.3 Sektor Institusi

Adalah jenis lembaga mitra, penerbit surat berharga, *investee*, atau *investor* di luar negeri, yang terdiri dari:

1. Pemerintah
2. Bank Sentral
3. Bank
4. Asuransi dan Dana Pensiun
5. Lembaga Keuangan Bukan Bank
6. Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan
7. Lembaga Internasional
8. Lainnya

II.4 Hubungan Keuangan

Hubungan keuangan terdiri dari Afiliasi dan Non-afiliasi.

1. Afiliasi adalah pihak atau mitra transaksi yang memiliki hubungan kepemilikan modal/saham dengan Pelapor minimal sebesar 10% atau termasuk dalam satu grup. Afiliasi dibedakan atas:
 - a. pemegang saham di luar negeri, yaitu bukan penduduk yang memiliki modal/saham pada Pelapor minimal sebesar 10%, terdiri atas:
 - i. pemegang saham yang merupakan perusahaan SPV (*special purpose vehicle/paper company*)
 - ii. pemegang saham yang merupakan perusahaan non-SPV
 - b. anak perusahaan di luar negeri, yaitu perusahaan lain di luar negeri yang modal/sahamnya dimiliki oleh Pelapor minimal sebesar 10%, terdiri atas:
 - i. anak perusahaan yang merupakan perusahaan SPV (*special purpose vehicle/paper company*)
 - ii. anak perusahaan yang merupakan perusahaan non-SPV
 - c. perusahaan dalam satu grup di luar negeri, yaitu perusahaan lain di luar negeri yang tidak memiliki hubungan kepemilikan modal/saham atau memiliki hubungan kepemilikan modal/saham di bawah 10% namun termasuk dalam satu grup dengan Pelapor.

2. Non-afiliasi adalah pihak yang tidak memiliki hubungan kepemilikan modal/saham atau memiliki hubungan kepemilikan modal/saham kurang dari 10% dengan Pelapor dengan bukan penduduk dan tidak termasuk dalam satu grup.

II.5 Jenis Valuta

Adalah jenis valuta asing yang digunakan dalam melakukan kegiatan LLD antara Pelapor dengan pihak lain. Sandi valuta dapat dilihat pada Daftar Sandi Jenis Valuta. Sandi valuta, dilaporkan sesuai dengan jenis valuta asal sebagaimana tercantum dalam transaksi atau posisi AFLN, dan KFLN.

II.6 Jenis Asuransi

Jenis Asuransi diisi dengan jenis kegiatan perasuransian yang dilakukan Pelapor, meliputi:

1. Asuransi Jiwa
2. Asuransi Non Jiwa:
 - a. Freight
 - b. Lainnya
3. Reasuransi

II.7 Jenis Piutang

Jenis Piutang hanya diisi oleh perusahaan asuransi dan perusahaan sekuritas. Perusahaan selain perusahaan asuransi dan perusahaan sekuritas tidak perlu mengisi jenis piutang. Form Piutang untuk perusahaan selain asuransi dan sekuritas tersedia pada Form C0007 s.d. Form C0010.

1. Piutang Asuransi

Merupakan seluruh tagihan perusahaan asuransi yang terkait dengan kegiatan perasuransian kepada mitra di luar negeri yang terdiri dari:

- a. premi dibayar di muka (*prepaid premiums*)
- b. piutang premi
- c. piutang reasuransi
- d. piutang retrosesi
- e. piutang klaim (*claims receivable*)

2. Piutang Sekuritas

Merupakan seluruh tagihan perusahaan sekuritas yang terkait dengan kegiatan jual beli efek kepada mitra di luar negeri yang terdiri dari:

- a. piutang nasabah
- b. efek dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)
- c. piutang margin
- d. piutang perusahaan efek
- e. rekening nasabah

II.8 Jangka Waktu

Yaitu jangka waktu dari AFLN yang dimiliki Pelapor sebagaimana tercantum dalam perjanjian atau kontrak (*original maturity*) yang meliputi:

1. Jangka waktu ≥ 1 tahun

2. Jangka...

2. Jangka waktu < 1 tahun
3. Tidak ada jangka waktu

II.9 Jenis Surat Berharga

Merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh bukan penduduk dan dimiliki perusahaan di Indonesia yang terdiri dari:

1. saham
 - a. Saham *Listed*
 - b. Saham *Unlisted*
 - c. Saham Lainnya (termasuk Saham Repo)
2. Investment *Fund Shares* /Penyertaan pada Unit Reksadana
 - a. *Money market fund shares* /units
 - b. *Other investment fund shares* /units
3. *Debt securities*:
 - a. *Promissory Notes*
 - b. *Commercial Papers*
 - c. *T-Bills / T-Notes*
 - d. *Banker's Acceptance*
 - e. Obligasi / *Bonds*
 - f. *Floating Rate Notes* / FRN
 - g. *Medium Term Notes* / MTN
 - h. *Certificate of Deposit*
 - i. *Negotiable Certificate Deposit*
 - j. *Floating Rate Certificate of Deposit*
 - k. *Asset Backed Securities*
 - l. Surat Utang Repo
 - m. Surat Utang Lainnya
4. Surat Berharga Lainnya

II.10 Persentase kepemilikan

Persentase kepemilikan hanya diisi apabila jenis surat berharga yang dimiliki berupa saham. Persentase kepemilikan saham dibedakan menjadi 2 kategori yaitu:

1. $\geq 10\%$: jika kepemilikan saham lebih atau sama dengan 10% dari total modal perusahaan *investee* di luar negeri
2. $< 10\%$: jika kepemilikan saham kurang dari 10% dari total modal perusahaan *investee* di luar negeri

II.11 Jenis Derivatif

Merupakan jenis-jenis transaksi derivatif yang dilakukan oleh perusahaan dengan mitra di luar negeri. Jenis derivatif yang dilaporkan terdiri dari:

1. *Forward/Futures*
2. *Swap*
3. *Option*
4. Lainnya (sebutkan)

II.12 Variabel yang Mendasari

Variabel yang mendasari dilakukannya transaksi derivatif yang terbagi dalam:

1. Valuta (*Currency*)
2. Suku bunga
3. Valuta dan Suku bunga
4. Komoditas
5. Ekuitas
6. Lainnya

II.13 Jenis Aset Lainnya

Merupakan jenis aset luar negeri selain piutang usaha, tagihan derivatif, surat berharga yang dimiliki, dan kepemilikan tanah dan bangunan yang dimiliki di Luar Negeri oleh perusahaan Indonesia. Jenis Aset lainnya terdiri dari:

1. Kas dalam valas
2. Simpanan lainnya berupa tabungan, deposito, dan lainnya
3. Premi asuransi jiwa dibayar di muka (untuk perusahaan non-asuransi). Jika aset jenis ini maka sektor institusi selalu 'Asuransi & Dana Pensiun'.
4. Premi asuransi *freight* dibayar di muka (untuk perusahaan non-asuransi). Jika aset jenis ini maka sektor institusi selalu 'Asuransi & Dana Pensiun'.
5. Premi asuransi non jiwa selain *freight* dibayar di muka (untuk perusahaan non-asuransi). Jika aset jenis ini maka sektor institusi selalu 'Asuransi & Dana Pensiun'.
6. Piutang klaim asuransi jiwa (untuk perusahaan non-asuransi). Jika aset jenis ini maka sektor institusi selalu 'Asuransi & Dana Pensiun'.
7. Piutang klaim asuransi *freight* (untuk perusahaan non-asuransi). Jika aset jenis ini maka sektor institusi selalu 'Asuransi & Dana Pensiun'.
8. Piutang klaim asuransi non jiwa selain *freight* (untuk perusahaan non-asuransi). Jika aset jenis ini maka sektor institusi selalu 'Asuransi & Dana Pensiun'.
9. Uang muka (*advance payment*) untuk pembelian barang dan jasa (termasuk pembelian aktiva tetap)
10. Pinjaman yg diberikan
11. Tagihan lainnya (termasuk biaya dibayar di muka [*prepayment*] selain untuk asuransi)

II.14 Jenis Penyertaan

Merupakan jenis penyertaan modal yang diberikan oleh perusahaan Indonesia kepada perusahaan di luar negeri. Jenis penyertaan dibedakan menjadi:

1. Saham *Listed*
2. Saham *Unlisted*
3. Lainnya (penyertaan dalam bentuk bukan saham)

II.15 Nama

Diisi dengan nama perusahaan *investee* di luar negeri pada Form Penyertaan atau nama pemegang saham pada Form Ekuitas dari Bukan Penduduk.

II.16 Persentase penyertaan/Kepemilikan

Diisi dengan persentase penyertaan Pelapor pada perusahaan *investee* di luar negeri atau persentase kepemilikan modal disetor dari pemegang saham di luar negeri.

II.17 Jenis Tagihan/Kewajiban komitmen dan kontinjensi

Jenis tagihan/kewajiban komitmen dan kontinjensi merupakan jenis tagihan/kewajiban perusahaan kepada pihak luar negeri yang belum diakui dalam laporan keuangan namun telah diungkapkan pada rekening administratif (*off balance sheet*).

Tagihan/kewajiban komitmen dan kontinjensi meliputi:

1. Tagihan Komitmen
 - a. Fasilitas pinjaman dari bukan penduduk yang belum ditarik
 - b. Posisi pembelian derivatif yang masih berjalan
 - c. Lainnya
2. Tagihan Kontinjensi
 - a. Garansi yang diterima
 - b. Lainnya
3. Kewajiban Komitmen
 - a. Fasilitas pinjaman kepada bukan penduduk yang belum ditarik
 - b. Posisi penjualan derivatif yang masih berjalan
 - c. Lainnya
4. Kewajiban Kontinjensi
 - a. Garansi yang diberikan
 - b. Lainnya

II.18 Nilai Transaksi

Merupakan nilai transaksi perdagangan barang, jasa dan transaksi lainnya antara pelapor dengan mitra bukan penduduk selama satu bulan. Nilai transaksi disajikan dalam valuta asal dan satuan penuh tanpa desimal.

II.19 Posisi Awal

Diisi dengan posisi AFLN atau KFLN pada awal periode laporan dalam satuan penuh valuta asal, yang merupakan posisi akhir dari periode laporan sebelumnya.

II.20 Penambahan

Merupakan nilai penambahan AFLN atau KFLN yang disebabkan oleh transaksi dan disajikan dalam satuan penuh valuta asal.

II.21 Pengurangan

Merupakan nilai pengurangan AFLN atau KFLN yang disebabkan oleh transaksi dan disajikan dalam satuan penuh valuta asal.

II.22 Perubahan Lainnya

Merupakan penambahan dan pengurangan AFLN atau KFLN yang bukan disebabkan oleh transaksi, termasuk koreksi atas laporan periode sebelumnya. Perubahan lainnya disajikan dalam satuan penuh valuta asal.

II.23 Keterangan Perubahan Lainnya

Diisi dengan keterangan perubahan lainnya

II.24 Posisi Akhir

Diisi sesuai dengan posisi akhir periode laporan yang merupakan posisi awal periode ditambah mutasi penambahan dan dikurangi mutasi pengurangan dan ditambah perubahan lainnya selama satu periode laporan. Posisi akhir disajikan dalam satuan penuh valuta asal. Posisi akhir periode laporan merupakan posisi awal periode laporan periode berikutnya.

BAB III-1 PROFIL PELAPOR

FORM PROFIL PELAPOR

KOLOM	KETERANGAN	SANDI
(1)	Sandi	dd-mm-yyyy
(2)	Nama	
(3)	Nama Pengenal	
(4)	Tanggal Aktif Kepemilikan	
(5)	Status Pelapor	
(6)	Jenis Pelapor - Devisa - Non Devisa	
(7)	Alamat 1	
(8)	Alamat 2	
(9)	Kota/Kabupaten	
(10)	Propinsi	
(11)	Kode Pos	
(12)	Nomor Telepon	
(13)	Nomor Faksimili	
(14)	Email	
(15)	NPWP	

(16)	Penanggung Jawab Pelaporan a. Penanggung jawab Pelaporan 1 - Nama - Nomor Telepon - Nomor Extensi - Nomor HP - Nomor Fax - Email b. Penanggung Jawab Pelaporan 2 - Nama - Nomor Telepon - Nomor Extensi - Nomor HP - Nomor Fax - Email	
(17)	Lokasi Usaha Pelapor	
(18)	Kepemilikan - Status Kepemilikan - Keterangan lainnya - Sektor Ekonomi	
(19)	Total Ekuitas - Nilai Modal Setor - Total Presentase Kepemilikan Modal Asing - Total Presentase Kepemilikan Modal Domestik - Nilai Laba Ditahan - Nilai Ekuitas Lainnya	
(20)	Group Perusahaan a. Group Perusahaan 1 - Nama Perusahaan - Negara Domisili - Sektor Ekonomi b. Group Perusahaan 2 - Nama Perusahaan - Negara Domisili - Sektor Ekonomi c. Group Perusahaan 3 - Nama Perusahaan - Negara Domisili - Sektor Ekonomi	

(21)	Info Lainnya - Jumlah Omset - Jumlah Aset	
(22)	Jumlah Tenaga Kerja - WNI - WNA	
(23)	Aktiva Lancar - Aktiva Lancar Dalam Valas - Aktiva Lancar Dalam Rupiah	
(24)	Kewajiban Lancar - Kewajiban Lancar Dalam Valas - Kewajiban Lancar Dalam Rupiah	
(25)	Kewajiban Jangka Panjang - Kewajiban Jangka Panjang Dalam Valas - Kewajiban Jangka Panjang Dalam Rupiah	

PENJELASAN PROFIL PELAPOR

Data profil pelapor berisikan informasi mengenai identitas pelapor LLD yang meliputi informasi umum pelapor dan beberapa informasi keuangan. Update profil pelapor dapat dilakukan setiap waktu ketika ada perubahan informasi dari sisi pelapor.

A. Sandi

Diisi sandi pelapor yang diperoleh oleh pelapor dari Bank Indonesia

B. Nama

Diisi nama pelapor sebagaimana tercantum dalam akte pendirian perusahaan.

C. Nama Pengenal

Diisi nama pengenal pelapor

D. Tanggal Aktif Kepemilikan

Diisi tanggal, bulan dan tahun aktif kepemilikan perusahaan pelapor (dd-mm-yyyy).

E. Status Pelapor

Diisi dengan pilihan status pelapor yaitu LSB

F. Jenis Pelapor

Diisi berdasarkan pilihan yaitu:

- Devisa
- Non Devisa

G. Alamat 1

Diisi dengan alamat lengkap perusahaan sebagai acuan korespondensi antara Bank Indonesia dengan pelapor.

H. Alamat 2

Diisi dengan alamat lain perusahaan pelapor apabila ada.

I. Kota/Kabupaten

Diisi nama Kota/Kabupaten sesuai alamat perusahaan

J. Propinsi

Diisi nama Propinsi sesuai alamat perusahaan

K. Kode Pos

Diisi dengan kode pos sesuai alamat perusahaan

L. Nomor Telepon

Diisi dengan nomor telepon perusahaan disertai kode area sesuai dengan lokasi perusahaan.

M. Nomor Faksimili

Diisi dengan nomor faksimili perusahaan disertai kode area sesuai dengan lokasi perusahaan.

N. Email

Diisi dengan alamat email perusahaan

O. NPWP

Diisi dengan 16 digit Nomor Pengenal Wajib Pajak yang dimiliki perusahaan yang berasal dari Ditjen Pajak

P. Penanggung Jawab Pelaporan

Diisi dengan identitas penanggung jawab pelaporan LLD LBB di perusahaan yang terdiri dari:

1. Penanggung jawab Pelaporan 1, yang berisikan informasi mengenai:

- Nama
- Nomor Telepon
- Nomor Extensi
- Nomor HP
- Nomor Fax
- Email

2. Penanggung Jawab Pelaporan 2, yang berisikan informasi mengenai:

- Nama
- Nomor Telepon
- Nomor Extensi
- Nomor HP
- Nomor Fax
- Email

Q. Lokasi Usaha Pelapor

Diisi berdasarkan pilihan kota/kabupaten tempat operasional perusahaan melakukan kegiatan usaha.

R. Kepemilikan

Diisi dengan status kepemilikan dari perusahaan pelapor yang meliputi informasi mengenai:

1. Status Kepemilikan

Diisi berdasarkan pilihan:

- BUMD
- BUMN
- BUMS – swasta asing
- BUMS – swasta nasional
- BUMS – swasta campuran
- Status kepemilikan lainnya
- Koperasi
- Yayasan
- Perorangan

2. Keterangan lainnya

Diisi apabila status kepemilikan diisi dengan 'status kepemilikan lainnya'

3. Sektor Ekonomi

Diisi berdasarkan pilihan sektor ekonomi perusahaan pelapor

S. Total Ekuitas

Diisi dengan informasi terkait ekuitas pelapor yang meliputi informasi mengenai:

- Nilai Modal Setor
- Total Presentase Kepemilikan Modal Asing
- Total Presentase Kepemilikan Modal Domestik
- Nilai Laba Ditahan
- Nilai Ekuitas Lainnya

T. Group Perusahaan

Diisi dengan informasi mengenai group perusahaan apabila ada.

1. Group Perusahaan 1

- Nama Perusahaan
- Negara Domisili
- Sektor Ekonomi

2. Group Perusahaan 2
 - Nama Perusahaan
 - Negara Domisili
 - Sektor Ekonomi
3. Group Perusahaan 3
 - Nama Perusahaan
 - Negara Domisili
 - Sektor Ekonomi

U. Info Lainnya

Diisi dengan informasi omset dan aset perusahaan berdasarkan laporan keuangan perusahaan

1. Jumlah Omset
Merupakan total pendapatan (pendapatan bruto) dari kegiatan penjualan barang/jasa pada akhir periode pembukuan sebelum dikurangi biaya-biaya yang timbul.
2. Jumlah Aset
Merupakan total aktiva/kekayaan yang dimiliki perusahaan pada akhir periode pembukuan.

V. Jumlah Tenaga Kerja

Diisi jumlah tenaga kerja dipelrusahaan pelapor yang dibedakan atas:

- WNI
- WNA

W. Aktiva Lancar

Diisi dengan total nilai aktiva likuid yang dapat digunakan dalam jangka waktu dekat, biasanya satu tahun pada satu periode pembukuan. Contoh aset lancar antara lain adalah kas, piutang, dan beban dibayar di muka. Pengisian nilai aktiva lancar dibedakan dalam:

- Aktiva Lancar Dalam Valas
- Aktiva Lancar Dalam Rupiah

X. Kewajiban Lancar

Diisi dengan total kewajiban jangka pendek (kurang dari satu tahun) yang dimiliki oleh perusahaan pada satu periode pembukuan. Contoh yang termasuk dalam kewajiban lancar antara lain utang usaha, utang pajak dan biaya yang masih harus dibayar. Pengisian nilai kewajiban lancar dibedakan dalam:

- Kewajiban Lancar Dalam Valas
- Kewajiban Lancar Dalam Rupiah

Y. Kewajiban Jangka Panjang

Diisi dengan total kewajiban jangka panjang (lebih dari satu tahun) yang dimiliki oleh perusahaan pada satu periode pembukuan. Contoh yang termasuk dalam kewajiban jangka panjang antara lain utang jangka panjang dan kewajiban obligasi. Pengisian nilai kewajiban lancar dibedakan dalam:

- Kewajiban Jangka Panjang Dalam Valas
- Kewajiban Jangka Panjang Dalam Rupiah

BAB III-2 TRANSAKSI PERDAGANGAN BARANG DAN JASA SERTA TRANSAKSI INTERNASIONAL LAINNYA

FORM TRANSAKSI

KOLOM	KETERANGAN	SANDI
(1)	Transaksi Lihat Daftar Sandi Jenis Transaksi Perdagangan Barang dan Jasa Serta Transaksi Internasional Lainnya	
(2)	Negara Lihat Daftar Sandi Negara	
(3)	Hubungan Keuangan	
	1. pemegang saham (SPV)	11
	2. pemegang saham (non-SPV)	12
	3. anak perusahaan (SPV)	21
	4. anak perusahaan (non-SPV)	22
	5. group perusahaan	31
	6. non afiliasi	41
(4)	Jenis Valuta Lihat Daftar Sandi Valuta	
(5)	Nilai	
(6)	No. Referensi	

Form C0002
**TRANSAKSI PERDAGANGAN BARANG DAN JASA
 SERTA TRANSAKSI INTERNASIONAL LAINNYA**

Transaksi	Mitra		Jenis Valuta	Nilai	No. Referensi
	Negara	Hub. Keuangan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

PENJELASAN...

PENJELASAN TRANSAKSI BARANG DAN JASA SERTA TRANSAKSI INTERNASIONAL LAINNYA

Data yang dilaporkan dalam Form Laporan Transaksi Perdagangan Barang dan Jasa serta Transaksi Internasional Lainnya adalah penjualan dan pembelian barang, jasa, serta transaksi internasional lainnya di luar transaksi finansial kepada dan/atau dari bukan penduduk. Nilai yang dilaporkan adalah nilai transaksi yang terjadi sejak tanggal 1 sampai dengan akhir bulan dalam valuta asal. Contoh: ekspor, impor, penerimaan jasa telekomunikasi, penerimaan jasa keuangan, beban jasa tenaga ahli, dan penerimaan hibah.

Transaksi yang dilaporkan dalam form ini meliputi

1. Transaksi penjualan barang kepada bukan penduduk, mencakup:
 - a. Ekspor barang yaitu kegiatan mengeluarkan barang dari wilayah Indonesia (termasuk Batam dan kawasan berikat lainnya);
 - b. Penjualan barang di dalam wilayah Indonesia;
 - c. Penjualan barang yang diperoleh di luar negeri tanpa barang tersebut masuk terlebih dahulu ke wilayah Indonesia;
 - d. Termasuk dalam transaksi ini adalah penjualan aktiva tetap (dilaporkan sebesar nilai penjualan aktiva tetap)
2. Transaksi pembelian barang dari bukan penduduk, mencakup:
 - a. Impor barang yaitu kegiatan memasukkan barang ke wilayah Indonesia (termasuk Batam dan kawasan berikat lainnya);
 - b. Pembelian barang di dalam wilayah Indonesia;
 - c. Pembelian barang yang diperoleh di luar negeri tanpa barang tersebut masuk terlebih dahulu ke wilayah Indonesia;
 - d. Termasuk dalam transaksi ini adalah pembelian aktiva tetap (dilaporkan sebesar nilai penjualan aktiva tetap)
3. Pendapatan usaha yang berasal dari transaksi penyediaan jasa kepada bukan penduduk dan penghasilan lain.
4. Beban (termasuk beban usaha, beban *underwriting* dan beban lain).

KOLOM FORM TRANSAKSI

A. Transaksi

Adalah jenis transaksi yang melatarbelakangi kegiatan perdagangan barang dan jasa serta transaksi internasional lainnya seperti hibah, diisi dengan sandi jenis transaksi yang telah disediakan.

B. Mitra

1. Negara

Lihat Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Negara.

2. Hubungan Keuangan

Lihat Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Hubungan Keuangan.

C. Jenis Valuta

Lihat Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Valuta.

D. Nilai

Lihat Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Nilai Transaksi.

E. No. Referensi

Diisi dengan nomor sebagai *unique key* pada setiap baris (*record*) untuk mengakomodir kemungkinan adanya laporan yang berisi beberapa baris transaksi dengan data yang sama.

ILUSTRASI PELAPORAN TRANSAKSI BARANG DAN JASA SERTA TRANSAKSI INTERNASIONAL LAINNYA

Ilustrasi 1

Perusahaan A melakukan ekspor kepada perusahaan afiliasinya (induk perusahaan non-SPV) di Jerman dengan nilai sebesar EUR2,000. Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka perusahaan A wajib melaporkan pada Form Transaksi Perdagangan Barang dan Jasa serta Transaksi Lainnya sebagai berikut:

Transaksi	Mitra		Jenis Valuta	Nilai	No. Referensi
	Negara	Hub. Keuangan			
101100T	DE	12	EUR	2000	15

Ilustrasi 2

Perusahaan B melakukan impor dari perusahaan grup di Hong Kong dengan nilai sebesar HKD20.000. Terkait impor tersebut Perusahaan B harus membayar biaya asuransi kepada perusahaan asuransi di Taiwan sebesar USD20 dan biaya pengangkutan barang melalui laut di negara penjual sebesar USD30.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka Perusahaan B wajib melaporkan Form Transaksi Perdagangan Barang dan Jasa serta Transaksi Lainnya sebagai berikut:

Transaksi	Mitra		Jenis Valuta	Nilai	No. Referensi
	Negara	Hub. Keuangan			
201200T	HK	31	HKD	20000	10
207201T	TW	41	USD	20	11
202201T	HK	41	USD	30	12

Ilustrasi 3

Perusahaan C (perusahaan migas/K3S) mengirimkan minyak (*crude oil*) kepada perusahaan afiliasinya (induk perusahaan) di Belanda dengan nilai sebesar USD3.000. Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka Perusahaan C wajib melaporkan pada Form Transaksi Perdagangan Barang dan Jasa serta Transaksi Lainnya sebagai berikut:

Transaksi	Mitra		Jenis Valuta	Nilai	No. Referensi
	Negara	Hub. Keuangan			
101100T	NL	12	USD	3000	1

Ilustrasi 4

Perusahaan D (perusahaan asuransi) membayar premi reasuransi kepada perusahaan non-afiliasinya di Hong Kong dengan nilai sebesar USD2000. Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka Perusahaan D wajib melaporkan pada Form Transaksi Perdagangan Barang dan Jasa serta Transaksi Lainnya sebagai berikut:

Transaksi	Mitra		Jenis Valuta	Nilai	No. Referensi
	Negara	Hub. Keuangan			
207302T	HK	41	USD	2000	5

Ilustrasi 5

Perusahaan E (perusahaan sekuritas) memperoleh fee dari transaksi pembelian surat berharga (saham) dari perusahaan sekuritas grupnya di Singapura (group) sebesar SGD5000. Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka Perusahaan E wajib melaporkan pada Item Pendapatan di Form Transaksi Perdagangan Barang dan Jasa serta Transaksi Lainnya sebagai berikut:

Transaksi	Mitra		Jenis Valuta	Nilai	No. Referensi
	Negara	Hub. Keuangan			
108000T	SG	31	SGD	5000	1

BAB III.3 SALDO DAN MUTASI REKENING GIRO DI LUAR NEGERI

FORM SALDO

KOLOM	KETERANGAN	SANDI
(1)	Sandi Rekening	
(2)	Jenis Valuta Lihat Daftar Sandi Valuta	
(3)	Negara Domisili Lihat Daftar Sandi Negara	
(4)	Posisi awal	
(5)	Posisi akhir	

FORM MUTASI

KOLOM	KETERANGAN	SANDI
(6)	Sandi Transaksi Lihat Daftar Sandi Jenis Transaksi OA	
(7)	Tanggal transaksi	(dd- mm-yyyy)
(8)	Mitra : Negara - Lihat Daftar Sandi Negara - Hubungan Keuangan • pemegang saham (SPV) • pemegang saham (non SPV) • anak perusahaan (SPV) • anak perusahaan (non SPV) • group perusahaan • non afiliasi	11 12 21 22 31 41
(9)	Negara Penerima/Pembayar Lihat Daftar Sandi Negara	
(10)	Nilai - Debet - Kredit	

FORM...

FORM C0003-C0004
SALDO DAN MUTASI REKENING GIRO LUAR NEGERI

Form C0003 - Saldo Rekening Giro Luar Negeri

Sandi Rekening (Max 5 Number)	Jenis Valuta	Negara Domisili	Posisi Awal (Max 15 Number)	Posisi Akhir (Max 15 Number)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Form C0004 - Mutasi Rekening Giro Luar Negeri

Sandi Transaksi	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Mitra		Negara Penerima / Pembayar	Nilai (Max 15 Number)	
		Negara	Hubungan Keuangan		Debet	Kredit
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(11)

PENJELASAN SALDO DAN MUTASI REKENING GIRO LUAR NEGERI

Data yang dilaporkan pada Form Saldo dan Mutasi Rekening Giro Luar Negeri adalah nilai saldo rekening giro milik Pelapor pada bank di Luar Negeri dan mutasinya, baik karena realisasi dengan bukan penduduk maupun penduduk dalam valuta asal. Laporan tersebut disampaikan secara rinci menurut negara domisili dimana rekening giro dipelihara.

Laporan Saldo dan Mutasi Rekening Giro luar negeri dirinci sebagai berikut:

KOLOM FORM SALDO

A. Sandi Rekening

Diisi dengan sandi masing-masing rekening giro perusahaan pada bank di luar negeri yang telah ditentukan oleh pelapor (5 digit).

B. Jenis Valuta

Adalah jenis valuta rekening giro pelapor di luar negeri. Diisi kode ISO valuta (Lihat Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Valuta).

C. Negara Domisili

Adalah negara domisili/tempat kedudukan bank yang memelihara rekening giro pelapor di luar negeri. Diisi kode ISO country sesuai dengan sandi negara domisili bank tersebut (lihat pada Daftar Sandi Negara).

D. Posisi Awal

Diisi sesuai dengan posisi awal periode laporan yang merupakan posisi akhir dari periode laporan sebelumnya, dalam satuan penuh valuta asal tanpa desimal. Untuk pelaporan pertama kali posisi awal tidak dapat diinput manual (nilai = 0). Apabila pelapor memiliki posisi awal, maka nilai posisi awal tersebut dilaporkan dengan menggunakan sandi jenis transaksi 'adjustment/koreksi' di form mutasi pada periode laporan yang bersangkutan, Pelaporan selanjutnya posisi awal dihitung oleh sistem berdasarkan posisi akhir periode sebelumnya.

E. Posisi Akhir

Diisi sesuai dengan posisi akhir periode laporan dalam valuta asal, satuan penuh tanpa desimal. Posisi akhir harus sama dengan posisi awal periode ditambah/dikurangi mutasi dan ditambah/dikurangi mutasi lainnya selama satu periode laporan.

KOLOM FORM MUTASI

A. Sandi Transaksi

Adalah jenis transaksi penerimaan/pembayaran yang mempengaruhi saldo rekening giro di Luar Negeri, diisi sandi keterangan penerimaan/pembayaran yang telah disediakan.

B. Tanggal Transaksi

Diisi, tanggal, bulan, dan tahun terjadinya transaksi.

C. Mitra

1. Negara

Adalah negara domisili/tempat kedudukan mitra transaksi pelapor. Lihat Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Negara.

2. Hubungan Keuangan

Lihat **Bab II** Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Hubungan Keuangan.

D. Negara Penerima/Pembayar

Adalah Negara domisili/tempat kedudukan pihak penerima/pembayar dana dari/ke rekening giro pelapor. Diisi kode ISO country sesuai dengan sandi negara domisili pihak penerima/pembayar dana tersebut (lihat pada Daftar Sandi Negara).

E. Nilai

Diisi sesuai nilai penerimaan/pembayaran dalam satuan penuh valuta asal tanpa desimal.

ILUSTRASI PELAPORAN SALDO DAN MUTASI REKENING GIRO LUAR NEGERI

Ilustrasi 1

Perusahaan F (pelapor) membeli bahan baku dari *supplier* yang merupakan induk perusahaan di Korea sebesar USD100 (*free on board*). Pembayaran dilakukan melalui rekening giro milik pelapor dalam valuta USD di Singapura ke rekening induk perusahaan *supplier* dari Korea yang berada di Singapura. Saldo awal rekening milik pelapor sebesar USD1000 dan pada bulan tersebut tidak ada mutasi lain yang mempengaruhi rekening dimaksud. Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka Perusahaan F wajib melaporkan pada Form saldo dan Mutasi Rekening Giro di Luar Negeri sebagai berikut:

1. Form Saldo

Sandi Rekening OA (Max 5 Number)	Jenis Valuta	Negara Domisili	Posisi Awal (Max 15 Number)	Posisi Akhir (Max 15 Number)
21111	USD	SG	1000	900

2. Form Mutasi

Sandi Rekening OA	Sandi Transaksi	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Mitra		Negara Penerima / Pembayar	Nilai- Kredit (Max 15 Number)
			Negara	Hubungan Keuangan		
21111	201200T	11052012	KR	12	SG	100

Ilustrasi 2

Perusahaan G (perusahaan migas/K3S) menerima dana hasil ekspor dari *buyer* (perusahaan X) di Jepang USD1.300.000. Pembayaran dilakukan oleh grup perusahaan X melalui rekening gironya di USA ke rekening giro milik G dalam valuta USD di Singapura. Saldo awal rekening tersebut sebesar USD50.000 dan pada bulan tersebut tidak ada mutasi lain yang mempengaruhi rekening giro luar negeri milik G. Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka Perusahaan G wajib melaporkan pada Form Saldo dan Mutasi Rekening Giro Luar Negeri sebagai berikut:

1. Form Saldo

Sandi Rekening OA (Max 5 Number)	Jenis Valuta	Negara Domisili	Posisi Awal (Max 15 Number)	Posisi Akhir (Max 15 Number)
21111	USD	SG	50000	1350000

2. Form Mutasi

Sandi Rekening OA	Sandi Transaksi	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Mitra		Negara Penerima / Pembayar	Nilai - Debet (Max 15 Number)
			Negara	Hubungan Keuangan		
21111	101100T	17072012	JP	41	US	1300000

Ilustrasi 3

Perusahaan H (Asuransi) menerima dana klaim reasuransi dari perusahaan asuransi di Korea USD800.000. Pembayaran dilakukan melalui rekening giro milik pelapor dalam valuta USD di Malaysia dari rekening grup perusahaan mitra di Singapura. Saldo awal rekening tersebut sebesar USD3.600.000 dan pada bulan tersebut tidak ada mutasi lain yang mempengaruhi rekening giro perusahaan. Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka Perusahaan H wajib melaporkan pada Form saldo dan Mutasi Rekening Giro di Luar Negeri sebagai berikut:

1. Form Saldo

Sandi Rekening OA (Max 5 Number)	Jenis Valuta	Negara Domisili	Posisi Awal (Max 15 Number)	Posisi Akhir (Max 15 Number)
22222	USD	MY	3600000	4400000

2. Form Mutasi

Sandi Rekening OA	Sandi Transaksi	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Mitra		Negara Penerima / Pembayar	Nilai Debet (Max 15 Number)
			Negara	Hubungan Keuangan		
22222	107303T	10012012	KR	41	SG	800000

Ilustrasi 4

Perusahaan H (Sekuritas) menerima dana untuk pembelian saham emiten Indonesia dari perusahaan di Korea USD500.000. Pembayaran dilakukan melalui rekening giro milik pelapor dalam valuta JPY di Jepang dari grup perusahaan mitra di Thailand. Saldo awal rekening tersebut sebesar USD2.500.000 dan pada bulan tersebut tidak ada mutasi lain yang mempengaruhi rekening giro perusahaan. Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka Perusahaan H wajib melaporkan pada Form saldo dan Mutasi Rekening Giro di Luar Negeri sebagai berikut:

1. Form Saldo

Sandi Rekening OA (Max 5 Number)	Jenis Valuta	Negara Domisili	Posisi Awal (Max 15 Number)	Posisi Akhir (Max 15 Number)
12345	JPY	JP	2500000	3000000

2. Form Mutasi

Sandi Rekening OA	Sandi Transaksi	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Mitra		Negara Penerima / Pembayar	Nilai Debet (Max 15 Number)
			Negara	Hubungan Keuangan		
12345	108000T	10012012	KR	41	TH	500000

BAB III-4 .1 PIUTANG USAHA SELAIN PERUSAHAAN ASURANSI DAN SEKURITAS

FORM POSISI

KOLOM	KETERANGAN	SANDI
1	Jangka Waktu - Jangka waktu $\geq$ 1 tahun - Jangka waktu $<$ 1 tahun - Tidak ada jangka waktu	1 2 3
2	Mitra Negara Lihat Daftar Sandi Negara	
3	Sektor Institusi - Pemerintah - Bank Sentral - Bank - Asuransi dan Dana Pensiun - Lembaga Keuangan Bukan Bank - Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan - Lembaga Internasional - Lainnya	9000 9100 9200 9300 9400 9500 9600 9900
4	Hubungan Keuangan - pemegang saham (SPV) - pemegang saham (non SPV) - anak perusahaan (SPV) - anak perusahaan (non SPV) - group perusahaan - non afiliasi	11 12 21 22 31 41
5	Jenis Valuta Lihat Daftar Sandi Valuta	
6	No. PEB (optional)	
7	Posisi Awal	
8	Posisi Akhir	

FORM TRANSAKSI

KOLOM	KETERANGAN	SANDI
9	Sandi Transaksi Lihat Daftar Sandi Jenis Transaksi Piutang Usaha selain Perusahaan Asuransi dan Sekuritas	
10	Keterangan	
11	Tanggal Transaksi	(dd-mm-yyyy)
12	Nilai - Debet - Kredit	

**FORM C0005& C0006 –
PIUTANG USAHA SELAIN PERUSAHAAN ASURANSI DAN SEKURITAS**

Form C0005- Posisi Piutang Usaha Selain Perusahaan Asuransi dan Sekuritas

Jangka Waktu	Mitra			Jenis Valuta	No PEB	Posisi Awal (Max 15 Number)	Posisi Akhir (Max 15 Number)
	Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Form C0006- Mutasi Piutang Usaha Selain Perusahaan Asuransi dan Sekuritas

Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai (Max 15 Number)	
			Debet	Kredit
(9)	(10)	(11)	(12)	(12)

PENJELASAN PIUTANG USAHA SELAIN PERUSAHAAN ASURANSI DAN SEKURITAS

Form ini berisi rincian piutang usaha perusahaan Pelapor selain asuransi dan sekuritas kepada bukan Penduduk. Termasuk yang harus dilaporkan di sini:

KOLOM FORM POSISI

A. Jangka waktu

Adalah jangka waktu piutang usaha berdasarkan original maturity sebagai berikut:

1. ≥ 1 tahun
2. < 1 tahun
3. Tidak ada jangka waktu

B. Mitra

1. Negara

Adalah negara domisili/tempat kedudukan dari mitra transaksi pelapor. Diisi kode ISO country sesuai dengan sandi negara domisili mitra transaksi pelapor.

2. Sektor Institusi

Lihat Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Sektor Institusi.

3. Hubungan Keuangan

Lihat Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Hubungan Keuangan.

C. Jenis Valuta

Lihat Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Valuta.

D. No. PEB (optional)

Diisi dengan nomor dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), hanya untuk piutang terkait perdagangan barang.

E. Posisi Awal

Diisi sesuai dengan posisi awal periode laporan yang merupakan posisi akhir dari periode laporan sebelumnya, dalam satuan penuh valuta asal tanpa desimal. Untuk pelaporan pertama kali posisi awal tidak dapat diinput manual (nilai = 0). Apabila pelapor memiliki posisi awal, maka nilai posisi awal tersebut dilaporkan dengan menggunakan sandi jenis transaksi 'adjustment/koreksi' di form mutasi pada periode laporan yang bersangkutan, Pelaporan selanjutnya posisi awal dihitung oleh sistem berdasarkan posisi akhir periode sebelumnya.

F. Posisi Akhir

Diisi sesuai dengan posisi akhir periode laporan dalam valuta asal, satuan penuh tanpa desimal. Posisi akhir harus sama dengan posisi awal periode ditambah/dikurangi mutasi dan ditambah/dikurangi mutasi lainnya selama satu periode laporan.

KOLOM...

KOLOM FORM MUTASI**A. Sandi Transaksi**

Diisi dengan sandi jenis transaksi yang menambah/mengurangi posisi piutang usaha.

B. Keterangan

Diisi dengan teks bebas jika Sandi Transaksi yang dipilih adalah Mutasi Lainnya (Debet/Kredit)

C. Tanggal Transaksi

Diisi tanggal, bulan dan tahun transaksi (dd-mm-yyyy).

D. Nilai

Diisi dengan nilai transaksi piutang usaha, dalam satuan penuh, valuta asal.

ILUSTRASI PELAPORAN PIUTANG USAHA SELAIN PERUSAHAAN ASURANSI DAN SEKURITAS

Ilustrasi 1

Perusahaan I, perusahaan pada industri telekomunikasi, mencatat piutang jasa interkoneksi dengan jangka waktu 21 hari kepada perusahaan telekomunikasi non-afiliasi di Singapura sebesar USD1,250,000. Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka Perusahaan I wajib melaporkan pada item piutang usaha di form Piutang Usaha selain Perusahaan Asuransi & Sekuritas sebagai berikut:

Form Posisi Piutang Usaha selain Perusahaan Asuransi & Sekuritas

Jangka Waktu	Mitra			Jenis Valuta	No PEB	Posisi Awal (Max 15 Number)	Posisi Akhir (Max 15 Number)
	Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan				
2. < 1 tahun	SG	9500	41	USD	-	0	1250000

Form Mutasi Piutang Usaha selain Perusahaan Asuransi & Sekuritas

Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai-Debet (Max 15 Number)
140001A	-	01022012	1250000

Ilustrasi 2

Perusahaan L (perusahaan pembiayaan) mencatat piutang dengan jangka waktu 2 bulan kepada perusahaan 'X' sebagai afiliasinya (induk perusahaan) di Hongkong sebesar USD1,345,000. Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka Perusahaan L wajib melaporkan pada item piutang usaha di form Piutang Usaha selain Perusahaan Asuransi & Sekuritas sebagai berikut:

Form Posisi Piutang Usaha selain Perusahaan Asuransi & Sekuritas :

Jangka Waktu	Mitra			Jenis Valuta	No PEB	Posisi Awal (Max 15 Number)	Posisi Akhir (Max 15 Number)
	Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan				
2. < 1 tahun	HK	9400	12	USD	-	0	1345000

Form Mutasi Piutang Uusaha selain Perusahaan Asuransi & Sekuritas

Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai-debet (Max 15 Number)
140C0010	-	28052012	1345000

BAB III-4.2 PIUTANG USAHA ASURANSI

FORM POSISI

KOLOM	KETERANGAN	SANDI
(1)	Jenis Produk Asuransi	
	- Asuransi Jiwa	11
	- Asuransi Non Jiwa:	
	• Freight	21
	• Lainnya	22
	- Reasuransi	31
(2)	Jenis Piutang	
	- premi dibayar dimuka (<i>prepaid premiums</i>)	21
	- piutang premi	22
	- piutang reasuransi	23
	- piutang retrosesi	24
	- piutang klaim (<i>claims receivable</i>)	25
(3)	Jangka Waktu	
	- Jangka waktu $\geq$ 1 tahun	1
	- Jangka waktu < 1 tahun	2
	- Tidak ada Jangka Waktu	3
	Mitra	
(4)	- Negara	
	Lihat Daftar Sandi Negara	
(5)	- Sektor Institusi	
	• Pemerintah	9000
	• Bank Sentral	9100
	• Bank	9200
	• Asuransi dan Dana Pensiun	9300
	• Lembaga Keuangan Bukan Bank	9400
	• Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan	9500
	• Lembaga Internasional	9600
	• Lainnya	9900
(6)	- Hubungan Keuangan	
	• pemegang saham (SPV)	11
	• pemegang saham (non SPV)	12
	• anak perusahaan (SPV)	21
	• anak perusahaan (non SPV)	22
	• group perusahaan	31
	• non afiliasi	41
(7)	Jenis Valuta	
	Lihat Daftar Sandi Valuta	
(8)	Posisi Awal	
(9)	Posisi Akhir	

FORM MUTASI

KOLOM	KETERANGAN	SANDI
(10)	Sandi Transaksi Lihat Daftar Sandi Jenis Transaksi Piutang Usaha Perusahaan Asuransi	
(11)	Keterangan	
(12)	Tanggal Transaksi	(dd-mm-yyyy)
(13)	Nilai - Debet - Kredit	

FORM C0007& C0008 – PIUTANG USAHA ASURANSI

Form C0007- Posisi Piutang Usaha Asuransi

Jenis Produk Asuransi	Jenis Piutang	Jangka Waktu	Mitra			Jenis Valuta	Saldo Awal (Max 15 Number)	Saldo Akhir (Max 15 Number)
			Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

Form C0008- Mutasi Piutang Usaha Asuransi

Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai (Max 15 Number)	
			Debet	Kredit
(10)	(11)	(12)	(13)	(13)

PENJELASAN...

PENJELASAN PIUTANG USAHA ASURANSI

Piutang usaha yang dilaporkan oleh perusahaan asuransi pada form ini adalah piutang yang timbul karena kegiatan utama perusahaan, tidak termasuk piutang lainnya seperti piutang hasil investasi (dilaporkan di form yang sesuai dengan jenis investasi, seperti tagihan dividen di Form Penyertaan), piutang lainnya (dilaporkan di Form Aset Lainnya).

KOLOM FORM POSISI

A. Jenis Produk Asuransi

Diisi dengan jenis kegiatan perasuransian yang dilakukan pelapor sebagai berikut:

1. Asuransi Jiwa
2. Asuransi Non-jiwa
 - a. Freight
 - b. Lainnya
3. Reasuransi

B. Jenis Piutang

Diisi dengan jenis piutang yang dilakukan perusahaan asuransi, yaitu:

1. premi dibayar dimuka (prepaid premiums)
2. piutang premi
3. piutang reasuransi
4. piutang retrosesi
5. piutang klaim (claims receivable)

C. Jangka waktu piutang usaha (original maturity):

Adalah jangka waktu piutang usaha berdasarkan original maturity sebagai berikut:

1. Satu tahun atau lebih (> 1 tahun)
2. Kurang dari satu tahun (< 1 tahun)
3. Tidak Ada Jangka Waktu

D. Mitra

1. Negara

Adalah negara domisili/ tempat kedudukan dari mitra transaksi pelapor. Diisi kode ISO country (drop down list) sesuai dengan sandi Negara domisili mitra transaksi pelapor

2. Sektor Institusi

Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Sektor Institusi

3. Hubungan Keuangan

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Hubungan Keuangan.

E. Jenis Valuta

Diisi sesuai dengan valuta asal sebagaimana terdapat pada Kode ISO valuta (drop down list)

F. Posisi Awal

Diisi sesuai dengan posisi awal periode laporan yang merupakan posisi akhir dari periode laporan sebelumnya, dalam satuan penuh valuta asal tanpa desimal. Untuk pelaporan pertama kali posisi awal tidak dapat diinput manual (nilai = 0). Apabila pelapor memiliki posisi awal,

maka...

maka nilai posisi awal tersebut dilaporkan dengan menggunakan sandi jenis transaksi 'adjustment/koreksi' di form mutasi pada periode laporan yang bersangkutan, Pelaporan selanjutnya posisi awal dihitung oleh sistem berdasarkan posisi akhir periode sebelumnya.

G. Posisi Akhir

Diisi sesuai dengan posisi akhir periode laporan dalam valuta asal, satuan penuh tanpa desimal. Posisi akhir harus sama dengan posisi awal periode ditambah/dikurangi mutasi dan ditambah/dikurangi mutasi lainnya selama satu periode laporan.

KOLOM FORM MUTASI

A. Sandi Transaksi

Diisi dengan sandi jenis transaksi yang menambah/mengurangi posisi piutang usaha

B. Keterangan

Diisi dengan teks bebas jika Sandi Transaksi yang dipilih adalah Mutasi Lainnya (Debet/Kredit)

C. Tanggal Transaksi

Diisi tahun, bulan, dan tanggal transaksi (dd-mm-yyyy).

D. Nilai

Diisi dengan nilai transaksi piutang usaha, dalam satuan penuh, valuta asal

ILUSTRASI PELAPORAN PIUTANG USAHA PERUSAHAAN ASURANSI

Ilustrasi 1

Perusahaan B (perusahaan asuransi Non-Jiwa) mencatat piutang klaim (claims receivable) dengan jangka waktu 3 bulan kepada perusahaan reasuransi (non-afiliasi) di Singapura sebesar USD2,230,000. Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka Perusahaan B wajib melaporkan pada item piutang usaha di form Piutang Usaha Perusahaan Asuransi sebagai berikut:

Form Posisi Piutang Usaha Perusahaan Asuransi :

Jenis Asuransi	Jenis Piutang	Jangka Waktu	Mitra			Jenis Valuta	Posisi Awal (Max 15 Number)	Posisi Akhir (Max 15 Number)
			Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan			
22-Lainnya	25-Piutang Klaim	2- < 1 tahun	SG	9300	41	USD	0	2230000

Form Mutasi Piutang Usaha Perusahaan Asuransi :

Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai-Debet (Max 15 Number)
124025A	-	28052012	2230000

Ilustrasi 2

Pada akhir Maret 2011 perusahaan reasuransi B mencatat saldo piutang retrosesi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun kepada perusahaan reasuransi (non-afiliasi) di Singapura sebesar USD300,000. Saldo akhir untuk rekening yang sama pada April 2012 tercatat sebesar USD350.000. Berdasarkan laporan LLD akumulasi penambahan piutang tersebut selama bulan April 2012 sebesar USD75.000 dan pada periode yang sama akumulasi penerimaan pembayaran piutang yang dilaporkan sebesar USD25.000. Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka pada Laporan periode laporan April Perusahaan B wajib melaporkan pada item piutang usaha di form Piutang Usaha Perusahaan Asuransi sebagai berikut:

Form Posisi Piutang Usaha di form Piutang Usaha Perusahaan Asuransi :

Jenis Produk Asuransi	Jenis Piutang	Jangka Waktu	Mitra			Jenis Valuta	Saldo Awal (Max 15 Number)	Saldo Akhir (Max 15 Number)
			Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan			
31-reasuransi	24-piutang retrosesi	2- < 1 tahun	SG	9300	41	USD	300000	350000

Form Mutasi Piutang Usaha di form Piutang Usaha Perusahaan Asuransi :

Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai (Max 15 Number)	
			Debet	Kredit
124024A	-	01042012	75000	
224024A	-	30042012		25000

BAB III-4.3 PIUTANG USAHA SEKURITAS

FORM POSISI

KOLOM	KETERANGAN	SANDI
(1)	Jenis Piutang - Piutang Nasabah - Efek Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo) - Piutang Marjin - Piutang perusahaan efek - Rekening nasabah	31 32 33 34 35
(2)	Jangka Waktu - Jangka waktu $\geq$ 1 tahun - Jangka waktu < 1 tahun - Tidak ada Jangka Waktu	1 2 3
(3)	Mitra - Negara Lihat Daftar Sandi Negara	
(4)	- Sektor Institusi • Pemerintah • Bank Sentral • Bank • Asuransi dan Dana Pensiun • Lembaga Keuangan Bukan Bank • Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan • Lembaga Internasional • Lainnya	9000 9100 9200 9300 9400 9500 9600 9900
(5)	- Hubungan Keuangan • pemegang saham (SPV) • pemegang saham (non SPV) • anak perusahaan (SPV) • anak perusahaan (non SPV) • group perusahaan • non afiliasi	11 12 21 22 31 41
(6)	Jenis Valuta Lihat Daftar Sandi Valuta	
(7)	Posisi Awal	
(8)	Posisi Akhir	

FORM MUTASI

KOLOM	KETERANGAN	SANDI
(9)	Sandi Transaksi Lihat Daftar Sandi Jenis Transaksi Derivatif	(dd-mm-yyyy)
(10)	Keterangan	
(11)	Tanggal Transaksi	
(12)	Nilai - Debet - Kredit	

FORM C0009& C0010 – PIUTANG USAHA SEKURITAS

Form C0009- Posisi Piutang Usaha Sekuritas

Jenis Piutang	Jangka Waktu	Mitra			Jenis Valuta	Saldo Awal (Max 15 Number)	Saldo Akhir (Max 15 Number)
		Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Form C0010- Mutasi Piutang Usaha Sekuritas

Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai (Max 15 Number)	
			Debet	Kredit
(9)	(10)	(11)	(12)	(12)

PENJELASAN...

PENJELASAN PIUTANG USAHA SEKURITAS

Piutang usaha yang dilaporkan oleh perusahaan sekuritas pada form ini adalah piutang yang timbul karena kegiatan utama perusahaan, tidak termasuk piutang lainnya seperti piutang hasil investasi dilaporkan di form yang sesuai dengan jenis investasi, tagihan dividen di Form Penyertaan, piutang lainnya di Form Aset Lainnya.

KOLOM FORM POSISI

A. Jenis Piutang Sekuritas

Diisi dengan jenis piutang yang dilakukan perusahaan sekuritas

1. Piutang nasabah
2. Efek dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)
3. Piutang marjin
4. Piutang perusahaan efek
5. Rekening nasabah

B. Jangka Waktu:

Adalah jangka waktu piutang usaha berdasarkan original maturity sebagai berikut:

1. ≥ 1 tahun
2. < 1 tahun
3. Tidak ada jangka waktu

C. Mitra

1. Negara

Adalah negara domisili/tempat kedudukan dari mitra transaksi pelapor. Diisi kode ISO country sesuai dengan sandi negara domisili mitra transaksi pelapor.

2. Sektor Institusi

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Sektor Institusi.

3. Hubungan Keuangan

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Hubungan Keuangan.

D. Jenis Valuta

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Valuta.

E. Posisi Awal

Diisi sesuai dengan posisi awal periode laporan yang merupakan posisi akhir dari periode laporan sebelumnya, dalam satuan penuh valuta asal tanpa desimal. Untuk pelaporan pertama kali posisi awal tidak dapat diinput manual (nilai = 0). Apabila pelapor memiliki posisi awal, maka nilai posisi awal tersebut dilaporkan dengan menggunakan sandi jenis transaksi 'adjustment/koreksi' di form mutasi pada periode laporan yang bersangkutan, Pelaporan selanjutnya posisi awal dihitung oleh sistem berdasarkan posisi akhir periode sebelumnya.

F. Posisi Akhir

Diisi sesuai dengan posisi akhir periode laporan dalam valuta asal, satuan penuh tanpa desimal. Posisi akhir harus sama dengan posisi awal periode ditambah/dikurangi mutasi dan ditambah/dikurangi mutasi lainnya selama satu periode laporan.

KOLOM...

KOLOM FORM MUTASI**A. Sandi Transaksi**

Diisi dengan sandi jenis transaksi yang menambah/mengurangi posisi piutang usaha.

B. Keterangan

Diisi dengan teks bebas jika Sandi Transaksi yang dipilih adalah Mutasi Lainnya (Debet/Kredit)

C. Tanggal Transaksi

Diisi tanggal, bulan dan tahun transaksi (dd-mm-yyyy).

D. Nilai

Diisi dengan nilai transaksi piutang usaha, dalam satuan penuh, valuta asal.

ILUSTRASI PELAPORAN PIUTANG USAHA SEKURITAS

Ilustrasi 1

Pada tanggal 22 Juli 2012 Perusahaan C (perusahaan sekuritas) mencatat piutang perusahaan efek dengan jangka waktu 3 hari kepada perusahaan efek (group) di Singapura sebesar USD1,250,000. Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka Perusahaan C wajib melaporkan pada item piutang usaha di form Piutang Usaha Sekuritas sebagai berikut:

Form Posisi Piutang Usaha Sekuritas :

Jenis Piutang Sekuritas	Jangka Waktu	Mitra			Jenis Valuta	Posisi Awal (Max 15 Number)	Posisi Akhir (Max 15 Number)
		Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan			
34-Piutang perusahaan efek	2. < 1 tahun	SG	9400	31	USD	0	1250000

Form Mutasi Piutang Usaha Sekuritas :

Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai-Debet (Max 15 Number)
124034A		22072012	1250000

Ilustrasi 2

Pada akhir Maret 2012 perusahaan sekuritas C mencatat saldo piutang nasabah dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun kepada perusahaan bukan lembaga keuangan (group) di Singapura sebesar USD500.000. Saldo akhir untuk rekening yang sama pada September tercatat sebesar USD800,000. Berdasarkan laporan LLD akumulasi penambahan piutang tersebut selama bulan Maret sebesar USD450.000 dan pada periode yang sama akumulasi penerimaan pembayaran piutang yang dilaporkan sebesar USD150.000. Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka Perusahaan C wajib melaporkan pada item piutang usaha di form Piutang Usaha Perusahaan Sekuritas sebagai berikut:

Form Posisi Piutang Usaha Sekuritas :

Jenis Piutang Sekuritas	Jangka Waktu	Mitra			Jenis Valuta	Saldo Awal (Max 15 Number)	Saldo Akhir (Max 15 Number)
		Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan			
31-Piutang Nasabah	2. < 1 tahun	SG	9500	31	USD	500000	800000

Form Mutasi Piutang Usaha Sekuritas :

Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai (Max 15 Number)	
			Debet	Kredit
124031A	-	01032012	450000	
224031A	-	15031212		150000

BAB III.5 DERIVATIF

FORM POSISI

KOLOM	KETERANGAN	SANDI
(1)	Jenis Derivatif	
	- Forward/Futures	3
	- Swap	5
	- Option	6
(2)	Variabel Pokok	
	- Valuta (<i>Currency</i>)	1
	- Suku bunga	2
	- Valuta dan Suku Bunga	3
	- Komoditas	4
	- Ekuitas	5
	- Lainnya	6
	Mitra	
(3)	- Negara Lihat Daftar Sandi Negara	
(4)	- Sektor Institusi	
	• Pemerintah	9000
	• Bank Sentral	9100
	• Bank	9200
	• Asuransi dan Dana Pensiun	9300
	• Lembaga Keuangan Bukan Bank	9400
	• Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan	9500
	• Lembaga Internasional	9600
	• Lainnya	9900
(5)	Hubungan Keuangan	
	• pemegang saham (SPV)	11
	• pemegang saham (non SPV)	12
	• anak perusahaan (SPV)	21
	• anak perusahaan (non SPV)	22
	• group perusahaan	31
	• non afiliasi	41
(6)	Jenis Valuta Lihat Daftar Sandi Valuta	
(7)	Posisi Awal	
(8)	Posisi Akhir	

FORM POSISI

KOLOM	KETERANGAN	SANDI
(9)	Sandi Transaksi Lihat Daftar Sandi Jenis Transaksi Derivatif	
(10)	Keterangan	
(11)	Tanggal Transaksi	(dd-mm-yyyy)
(12)	Nilai - Debet - Kredit	

FORM C0011 & C0012 - DERIVATIF

Form C0011 - Posisi Derivatif

Jenis Derivatif	Variable Pokok	Mitra			Jenis Valuta	Posisi Awal (Max 15 Number)	Posisi Akhir (Max 15 Number)
		Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Form C0012 - Mutasi Derivatif

Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai (Max 15 Number)	
			Debet	Kredit
(9)	(10)	(11)	(12)	(12)

PENJELASAN DERIVATIF

Pada Form ini dilaporkan seluruh tagihan kepada mitra bukan penduduk yang merupakan potensi keuntungan berdasarkan proses valuasi atau perjanjian/kontrak derivatif yang mencerminkan selisih positif antara nilai kontrak dengan nilai wajar transaksi derivatif pada tanggal laporan. Termasuk yang harus dilaporkan dalam form ini adalah perubahan nilai tagihan karena revaluasi, setelmen dan eksekusi opsi.

KOLOM POSISI DAN MUTASI

A. Jenis Derivatif

1. Forward/Futures

- a. **Forward** merupakan transaksi pembelian atau penjualan suatu mata uang dengan mata uang lainnya atau instrumen keuangan lainnya pada harga yang ditetapkan saat ini dengan penyerahan dan penyelesaian pada tanggal tertentu pada masa yang akan datang.
- b. **Futures** Transaksi jual beli di bursa berjangka untuk menyerahkan komoditas (khusus untuk Perusahaan Anak) atau instrumen keuangan dengan mengikuti persyaratan standar yang ditetapkan, yaitu: spesifikasi produk, kualitas, jumlah kontrak, harga yang disepakati, dan tanggal penyerahan

2. Swap

Transaksi swap antara lain meliputi

a. **Swap Valuta (Currency Swap)**

Transaksi finansial antara dua pihak untuk melakukan pertukaran suatu mata uang dengan mata uang lainnya atas dasar nilai tukar yang disepakati dalam rangka mengantisipasi risiko pergerakan nilai tukar pada masa yang akan datang.

b. **Swap Suku Bunga (Interest Swap)**

Transaksi finansial antara dua pihak untuk melakukan pertukaran kewajiban (obligation) pembayaran bunga yang berbeda sifatnya yang didasarkan pada tingkat suku bunga tertentu yang telah disepakati tanpa pertukaran prinsipal.

c. **Swap Valuta dan Suku Bunga (Cross Currency Swap)**

Transaksi finansial antara dua pihak untuk melakukan pertukaran suatu mata uang dengan mata uang lainnya serta pertukaran kewajiban pembayaran bunga atas dasar nilai tukar dan suku bunga yang disepakati dalam rangka mengantisipasi risiko pergerakan nilai tukar dan suku bunga dengan pertukaran prinsipal.

3. Option

Transaksi yang memberikan hak kepada pembeli (holder) dan kewajiban bagi penjual (writer) untuk melakukan pembelian atau penjualan pada periode tertentu berdasarkan harga yang telah disepakati. Termasuk pula dilaporkan di sini transaksi back to back option.

a. **Call**

Option yang memberikan hak bagi pembeli (holder) untuk membeli instrumen keuangan pada periode tertentu berdasarkan harga yang telah disepakati.

b. **Put**

Option yang memberikan hak bagi pembeli (holder) untuk menjual instrumen keuangan pada periode tertentu berdasarkan harga yang telah disepakati.

c. **Lainnya**

B. Variabel Pokok

1. Valuta (*currency*)
2. Suku bunga
3. Valuta dan suku bunga
4. Komoditas
5. Ekuitas
6. Lainnya

C. Mitra**1. Negara**

Adalah negara domisili/tempat kedudukan dari mitra transaksi pelapor. Diisi kode ISO country sesuai dengan sandi negara domisili mitra transaksi pelapor.

2. Sektor Institusi

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Sektor Institusi.

3. Hubungan Keuangan

Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Hubungan Keuangan.

D. Jenis Valuta

Diisi nilai potensi keuntungan transaksi derivatif Pelapor. Lihat Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian tentang Valuta.

E. Posisi Awal

Diisi sesuai dengan posisi awal periode laporan yang merupakan posisi akhir dari periode laporan sebelumnya, dalam satuan penuh valuta asal tanpa desimal. Untuk pelaporan pertama kali posisi awal tidak dapat diinput manual (nilai = 0). Apabila pelapor memiliki posisi awal, maka nilai posisi awal tersebut dilaporkan dengan menggunakan sandi jenis transaksi 'adjustment/koreksi' di form mutasi pada periode laporan yang bersangkutan, Pelaporan selanjutnya posisi awal dihitung oleh sistem berdasarkan posisi akhir periode sebelumnya..

F. Posisi Akhir

Diisi sesuai dengan posisi akhir periode laporan dalam valuta asal, satuan penuh tanpa desimal. Posisi akhir harus sama dengan posisi awal periode ditambah/dikurangi mutasi dan ditambah/dikurangi mutasi lainnya selama satu periode laporan. .

KOLOM MUTASI**A. Sandi Transaksi**

Diisi dengan sandi transaksi derivatif sesuai yang tercantum dalam buku panduan.

B. Keterangan

Diisi dengan teks bebas jika Sandi Transaksi yang dipilih adalah Perubahan Lainnya (Debet/Kredit)

C. Bulan Transaksi

Diisi tanggal, bulan dan tahun transaksi (dd-mm-yyyy).

D. Nilai

Diisi dengan net selisih kenaikan/penurunan nilai transaksi derivatif dalam satuan penuh valuta asal tanpa desimal.

ILUSTRASI PELAPORAN DERIVATIF

Ilustrasi 1

Pada bulan Mei 2012 Perusahaan A melakukan transaksi *forward* jual USD beli rupiah senilai USD50,000 dengan jangka waktu penyelesaian 3 bulan dengan bank di Hong Kong. *Forward rate* saat terjadinya transaksi adalah USD1 = Rp10,000. Asumsi suku bunga/tahun=10%. Pada akhir Mei 2012 *forward rate* menjadi USD1 = Rp9,850. Artinya, kontrak *forward* berpotensi menguntungkan Perusahaan karena dengan menjual USD50,000 akan memperoleh rupiah lebih banyak dibandingkan dengan menjual USD di pasar. Sedangkan *forward rate* pada akhir Juni 2012 menjadi USD1 = Rp10,100 dan pada akhir kontrak (akhir Juli 2012) *forward rate* menjadi USD1 = Rp10,150. Artinya, kontrak forward tersebut merugikan bagi Perusahaan karena dengan menjual USD50,000 akan memperoleh rupiah lebih sedikit dibandingkan dengan menjual USD di pasar.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka perusahaan wajib melaporkan pada:

Periode Laporan Mei 2012

Nilai kini dari kontrak (*contracted forward rate – reporting date forward rate*) x USD 50,000

$$\frac{(Rp10.000 - Rp 9850) \times 50.000}{[1+10\%/12]^2} = Rp7.376.545 \text{ (potensi untung)}$$

Form Posisi Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Jenis Derivatif	Variable Pokok	Mitra			Jenis Valuta	Posisi Awal	Posisi Akhir
		Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan			
3-Forward/ Futures	1-Valuta (Currency)	HK- Hongkong	9200- Bank	41-Non afiliasi	IDR- Indonesia, Rupiah	0	7376545

Form...

Form Mutasi Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai
526300A-Perubahan Lain Debet Forward/Futures		31052012	7376545

Nilai kontrak forward dilaporkan pada form C0025 Posisi Komitmen dan Kontinjensi sbb:

Form C0025 Posisi Komitmen dan Kontinjensi

Jenis Tagihan	Jenis Derivatif	Variable Pokok	Mulai (dd-mm-yyyy)	Jatuh Tempo (dd-mm-yyyy)	Mitra		Valuta		Nilai
					Negara	Sektor Institusi	Valuta Dasar	Valuta Lawan	
912000A-Posisi Akhir Tagihan Komitmen pembelian spot dan derivatif	20-Forward/ Futures	1-Valuta (Currency)	01052012	01072012	HK	9200	IDR	USD	500000000

Periode...

Periode Laporan Juni 2012

Nilai kini dari kontrak (contracted forward rate – reporting date forward rate) x USD 50,000

$$\frac{(\text{Rp}10.000 - \text{Rp } 10.100) \times 50.000}{[1+10\%/12]^1} = \text{Rp}4.958.678 \text{ (potensi rugi)}$$

Form Posisi Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Jenis Derivatif	Variable Pokok	Mitra			Jenis Valuta	Posisi Awal (Max 15 Number)	Posisi Akhir (Max 15 Number)
		Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan			
3-Forward/ Futures	1-Valuta (Currency)	HK-Hongkong	9200-Bank	41-Non afiliasi	IDR-Indonesia, Rupiah	7376545	0
3-Forward/ Futures	1-Valuta (Currency)	HK-Hongkong	9200-Bank	41-Non afiliasi	IDR-Indonesia, Rupiah	0	4958678

Form Mutasi Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai (Max 15 Number)
626300A-Mutasi Lain Kredit Tagihan Forward/Futures		30062012	7376545
626300K-Mutasi Lain Kredit Kewajiban Forward/Futures		30062012	4958678

Nilai...

Nilai kontrak forward dilaporkan pada form C0025 Posisi Komitmen dan Kontinjensi

Jenis Tagihan	Jenis Derivatif	Variable Pokok	Mulai (dd-mm-yyyy)	Jatuh Tempo (dd-mm-yyyy)	Mitra		Valuta		Nilai
					Negara	Sektor Institusi	Valuta Dasar	Valuta Lawan	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
912000A-Posisi Akhir Tagihan Komitmen pembelian spot dan derivatif	20-Forward/Futures	1-Valuta (Currency)	01052012	01072012	HK	9200	IDR	USD	500000000

Periode Laporan Juli 2012

Nilai kini dari kontrak (contracted forward rate – reporting date forward rate) x USD 50,000

(Rp10.000 – Rp 10.150) x 50.000 = Rp 7.500.000 (Rugi)

Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka untuk periode laporan Juni perusahaan wajib melaporkan pada Form Tagihan Derivatif sbb:

Form...

Form Posisi Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Jenis Derivatif	Variable Pokok	Mitra			Jenis Valuta	Posisi Awal (Max 15 Number)	Posisi Akhir (Max 15 Number)
		Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan			
3-Forward/ Futures	1-Valuta (Currency)	HK- Hongkong	9200- Bank	41-Non afiliasi	IDR- Indonesia, Rupiah	4958678	0

Form Mutasi Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai (Max 15 Number)
626300K- Mutasi Lain Kredit Kewajiban Forward/Futures		30072012	2541322
126300K- Debet Kewajiban Forward/Futures		30072012	7500000

Penyelesaian...

Penyelesaian transaksi dilakukan melalui rekening giro perusahaan di Hong Kong dalam valuta IDR dan USD sehingga harus dilaporkan pada Form C0004 Rekening Giro pada Bank di Luar Negeri periode laporan Bulan Juli 2012 sbb:

Sandi Rekening OA	Sandi Transaksi	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Mitra		Negara Penerima / Pembayar	Nilai - Debet (Max 15 Number)
			Negara	Hubungan Keuangan		
54321	226500T	30072012	HK	41	HK	739
54321	126300T	30072012	HK	41	HK	50000

Nilai kontrak forward dilaporkan pada form C0025 Posisi Komitmen dan Kontinjensi

Jenis Tagihan	Jenis Derivatif	Variable Pokok	Mulai (dd-mm-yyyy)	Jatuh Tempo (ddmmyyyy)	Mitra		Valuta		Nilai
					Negara	Sektor Institusi	Valuta Dasar	Valuta Lawan	
912000A-Posisi Akhir Tagihan Komitmen pembelian spot dan derivatif	20-Forward/Futures	1-Valuta (Currency)	01052012	01072012	HK	9200	IDR	USD	0

Ilustrasi 2

Bulan Juli 2012 perusahaan B memiliki kontrak berjangka (*futures*) komoditas minyak sawit mentah dengan bursa komoditas di Belanda pada harga USD900/metric ton (mt) untuk penjualan minyak sawit mentah sebanyak 1000 mt. Pada akhir Juli 2012, harga minyak sawit mentah sebesar USD890/mt. Pada tanggal 20 Agustus, perusahaan melakukan exercise pada harga minyak sawit mentah sebesar USD875/ton. Asumsi suku bunga/tahun=10%
Dari ilustrasi ini, untuk periode Laporan Juli dan Agustus, perusahaan melaporkan dalam form derivatif sbb.:

Periode Laporan Juli 2012

Nilai kini dari kontrak (*contracted forward price – reporting date forward price*) x 1000 mt

$$\frac{(\text{USD}900 - \text{USD}890) \times 1000}{[1 + 10\%/12]^1} = \text{USD}9,917 \text{ (potensi untung)}$$

Form Posisi Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Jenis Derivatif	Variable Pokok	Mitra			Jenis Valuta	Posisi Awal (Max 15 Number)	Posisi Akhir (Max 15 Number)
		Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan			
3-Forward/Futures	4-Komoditas	NL-Netherlands	9400-Lembaga Keuangan Bukan Bank Lainnya	41-Non afiliasi	USD-United States of America, Dollars	0	9917

Form...

Form Mutasi Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai (Max 15 Number)
526300A-Perubahan Lain Debet Forward/Futures		30072012	9917

Nilai kontrak forward dilaporkan pada form C0025 Posisi Komitmen dan Kontinjensi

Jenis Tagihan	Jenis Derivatif	Variable Pokok	Mulai (ddmmyyyy)	Jatuh Tempo (ddmmyyyy)	Mitra		Valuta		Nilai
					Negara	Sektor Institusi	Valuta Dasar	Valuta Lawan	
913009A-Posisi Akhir Tagihan Komitmen lainnya	50- Lainnya	4- Komoditas	01052012	01072012	NL	9200	USD	USD	900000

Periode...

Periode Laporan Agustus 2012

Nilai kini dari kontrak (*contracted forward price – reporting date forward price*) x 1000 mt

(USD900 – USD875) x 1000 = USD25,000 (potensi untung)

Form Posisi Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Jenis Derivatif	Variable Pokok	Mitra			Jenis Valuta	Posisi Awal (Max 15 Number)	Posisi Akhir (Max 15 Number)
		Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan			
3-Forward/Futures	4-Komoditas	NL-Netherlands	9400-Lembaga Keuangan Bukan Bank Lainnya	41-Non afiliasi	USD-United States of America, Dollars	9917	0

Form Mutasi Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai (Max 15 Number)
526300A-Perubahan Lain Debet Forward/Futures		20082012	15083
226300A-Kredit Forward/Futures		20082012	25000

Transaksi...

Transaksi penjualan komoditas minyak sawit mentah dilaporkan pada form C002:

Jenis Transaksi	Mitra		Jenis Valuta	Nilai	No. Referensi
	Negara	Hub. Keuangan			
101100T	NL-Netherlands	41-Non afiliasi	USD-United States of America, Dollars	900000	15

Nilai kontrak forward dilaporkan pada form C0025 Posisi Komitmen dan Kontinjensi

Jenis Tagihan	Jenis Derivatif	Variable Pokok	Mulai (dd-mm-yyyy)	Jatuh Tempo (dd-mm-yyyy)	Mitra		Valuta		Nilai
					Negara	Sektor Institusi	Valuta Dasar	Valuta Lawan	
913009A-Posisi Akhir Tagihan Komitmen lainnya	50-Lainnya	4-Komoditas	01052012	01072012	NL	9200	USD	USD	0

Ilustrasi 3

Pada tanggal 3 Juni 2012 Perusahaan A membeli 100.000 kontrak beli opsi saham perusahaan Z Ltd di bursa Singapura dengan premi USD54,10 per kontrak. Kurs USD/IDR = Rp 8.600,-. Nilai premi dalam rupiah adalah $USD54,10 \times Rp8.600,- = Rp465.260,-$ Pada akhir Juli nilai opsi menjadi USD53,6. Pada 17 Agustus 2012, perusahaan menjual kontrak opsi tersebut dengan premi USD52,30. Kurs USD/IDR pada akhir Juli adalah Rp 8.550,- dan pada akhir Agustus adalah Rp 8.500,- Nilai premi pada akhir Juli 2012 adalah $USD53,60 \times Rp8.550,- = Rp 458.280,-$ sehingga terdapat selisih posisi akhir Juni dengan posisi akhir Juli sebesar Rp. 69.800. Nilai premi pada 17 Agustus adalah $USD52,30 \times Rp8.500,- = Rp 444.550,-$ Dari ilustrasi ini, untuk periode Laporan Juli, perusahaan melaporkan dalam form derivatif sbb.:

1. Bulan Juni

Form Posisi Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Jenis Derivatif	Variable Pokok	Mitra			Jenis Valuta	Posisi Awal (Max 15 Number)	Posisi Akhir (Max 15 Number)
		Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan			
6-Option	5-Ekuitas	SG-Singapore	9400-Lemb. Keu. Bukan Bank Lainnya	41-Non afiliasi	IDR-Indonesia, Rupiah	0	465260

Form Posisi Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai (Max 15 Number)
126600A-Option		03062012	465260

Nilai...

Nilai kontrak forward dilaporkan pada form C0025 Posisi Komitmen dan Kontinjensi

Jenis Tagihan	Jenis Derivatif	Variable Pokok	Mulai (dd-mm-yyyy)	Jatuh Tempo (dd-mm-yyyy)	Mitra		Valuta		Nilai
					Negara	Sektor Institusi	Valuta Dasar	Valuta Lawan	
913009A-Posisi Akhir Tagihan Komitmen lainnya	40-Option	5-Ekuitas	01052012	01062012	US	9200	USD	USD	5400000

2. Bulan Juli

Form Posisi Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Jenis Derivatif	Variable Pokok	Mitra			Jenis Valuta	Posisi Awal (Max 15 Number)	Posisi Akhir (Max 15 Number)
		Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan			
6-Option	5-Ekuitas	SG-Singapore	9400-Lemb. Keu. Bukan Bank Lainnya	41-Non afiliasi	IDR-Indonesia, Rupiah	465260	458280

Form...

Form Posisi Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai (Max 15 Number)
6626600A-Mutasi Lainnya Option		03072012	6980

Nilai kontrak forward dilaporkan pada form C0025 Posisi Komitmen dan Kontinjensi

Jenis Tagihan	Jenis Derivatif	Variable Pokok	Mulai (dd-mm-yyyy)	Jatuh Tempo (dd-mm-yyyy)	Mitra		Valuta		Nilai
					Negara	Sektor Institusi	Valuta Dasar	Valuta Lawan	
913009A-Posisi Akhir Tagihan Komitmen lainnya	40-Option	5-Ekuitas	01052012	01062012	US	9200	USD	USD	5400000

3. Bulan Agustus

Form Posisi Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Jenis Derivatif	Variable Pokok	Mitra			Jenis Valuta	Posisi Awal (Max 15 Number)	Posisi Akhir (Max 15 Number)
		Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan			
6-Option	5-Ekuitas	SG-Singapore	9400-Lemb. Keu. Bukan Bank Lainnya	41-Non afiliasi	IDR-Indonesia, Rupiah	458280	0

Form Posisi Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai (Max 15 Number)
626600A-Mutasi Lainnya Option	-	03082012	13730
226600A-Option	-	03082012	444550

Penyelesaian...

Penyelesaian Transaksi Option dilaporkan pada Form C0014 Kepemilikan Surat Berharga

Jenis Surat Berharga	Jangka Waktu	Persentase	Penerbit			Jenis Valuta	Jenis Transaksi	Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi	Nilai Debet (Max 15 Number)
			Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan						
612-Saham unlisted	-	2- <10%	US	9500	41	USD	1	120612A-Debet Saham Unlisted		17082012	5410000

Nilai kontrak forward dilaporkan pada form C0025 Posisi Komitmen dan Kontinjensi

Jenis Tagihan	Jenis Derivatif	Variable Pokok	Mulai (dd-mm-yyyy)	Jatuh Tempo (dd-mm-yyyy)	Mitra		Valuta		Nilai
					Negara	Sektor Institusi	Valuta Dasar	Valuta Lawan	
913009A-Posisi Akhir Tagihan Komitmen lainnya	40-Option	5-Ekuitas	01052012	01062012	US	9200	USD	USD	0

BAB III.6. KEPEMILIKAN SURAT BERHARGA

FORM POSISI

KOLOM	KETERANGAN	SANDI
(1)	Jenis Surat Berharga	
	1. Saham	
	a. Saham Listed	611
	b. Saham Unlisted	612
	c. Saham Lainnya (termasuk saham repo)	613
	2. Investment Fund Shares/Penyertaan pada unit reksadana	
	a. Money market fund shares/units	811
	b. Other investment fund shares/units	812
	3. Debt securities:	
	a. Promissory Notes	711
	b. Commercial Papers	712
	c. T-Bills / T-Notes	713
	d. Banker's Acceptance	714
	e. Obligasi / Bonds	715
	f. Floating Rate Notes / FRN	716
	g. Medium Term Notes / MTN	717
	h. Surat Utang Repo	718
	i. Surat Utang Lainnya	719
	j. Certificate of Deposit	720
	k. Negotiable Certificate Deposit	721
	l. Floating Rate Certificate of Deposit	722
	m. Asset Backed Securities	723
	4. Surat Berharga Lainnya	599
(2)	Jangka Waktu	
	- Jangka waktu $\geq$ 1 tahun	1
	- Jangka waktu $<$ 1 tahun	2
	- Tidak ada jangka waktu	3
(3)	Persentase	
	Penerbit	
(4)	Negara Lihat Daftar Sandi Negara	

(5) Sektor...

(5)	Sektor Institusi - Pemerintah - Bank Sentral - Bank - Asuransi dan Dana Pensiun - Lembaga Keuangan Bukan Bank - Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan - Lembaga Internasional - Lainnya	9000 9100 9200 9300 9400 9500 9600 9900
(6)	Hubungan Keuangan - pemegang saham (SPV) - pemegang saham (non SPV) - anak perusahaan (SPV) - anak perusahaan (non SPV) - group perusahaan - non afiliasi	11 12 21 22 31 41
(7)	Jenis Valuta Lihat Daftar Sandi Jenis Valuta	
(8)	Posisi Awal Surat Berharga	
(9)	Posisi Akhir Surat Berharga	
(10)	Posisi Awal Piutang Bunga/Dividen	
(11)	Posisi Akhir Piutang Bunga/Dividen	

FORM MUTASI

KOLOM	KETERANGAN	SANDI
(12)	Jenis Transaksi 1. Transaksi Surat Berharga 2. Transaksi Piutang Bunga/Dividen	dd-mm-yyyy
(13)	Sandi Transaksi Lihat Daftar Sandi Transaksi	
(14)	Keterangan	
(15)	Tanggal Transaksi	
(16)	Nilai - Debet - Kredit	

FORM C0013 – C0014 KEPEMILIKAN SURAT BERHARGA

FORM C0013 – POSISI KEPEMILIKAN SURAT BERHARGA

Jenis Surat Berharga	Jangka Waktu	Persentase	Penerbit			Jenis Valuta	Posisi Awal Surat Berharga (Max 15 Number)	Posisi Akhir Surat Berharga (Max 15 Number)	Posisi Awal Piutang Bunga/Dividen (Max 15 Number)	Posisi Akhir Piutang Bunga/Dividen (Max 15 Number)
			Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)

FORM C0014 – MUTASI KEPEMILIKAN SURAT BERHARGA

Jenis Transaksi		Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai (Max 15 Number)	
					Debet	Kredit
Surat Berharga	Piutang Bunga/Dividen				(16)	(16)
(12)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(16)

PENJELASAN...

PENJELASAN KEPEMILIKAN SURAT BERHARGA

Pada form ini dilaporkan posisi dan mutasi surat berharga dan piutang bunga/dividen yang dimiliki LBB pelapor pada bukan penduduk, baik dalam rupiah maupun valuta asing, terkait atas surat berharga yang diterbitkan oleh bukan penduduk.

KOLOM FORM POSISI DAN MUTASI

A. Jenis Surat Berharga

Adalah jenis surat berharga yang dimiliki LBB pelapor.

B. Jangka Waktu

Adalah jangka waktu surat berharga berdasarkan original maturity surat berharga. Rincian jangka waktu terdapat pada Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian.

C. Persentase

Adalah persentase kepemilikan LBB pelapor pada surat berharga yang diterbitkan bukan penduduk. Rincian persentase terdapat pada Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian.

D. Penerbit

1. Negara

Adalah sandi negara dimana investee berdomisili sebagaimana terdapat pada Daftar Sandi Negara.

2. Sektor Institusi

Adalah sektor institusi dari mitra transaksi LBB pelapor sebagaimana terdapat pada Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian.

3. Hubungan Keuangan

Adalah hubungan keuangan antara LBB pelapor dengan mitra bukan penduduk sebagaimana terdapat pada Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian.

E. Jenis Valuta

Adalah valuta surat berharga yang dimiliki LBB pelapor sebagaimana terdapat pada Daftar Sandi Jenis Valuta.

F. Posisi Awal Surat Berharga

Diisi sesuai dengan posisi awal periode laporan yang merupakan posisi akhir dari periode laporan sebelumnya, dalam satuan penuh valuta asal tanpa desimal. Untuk pelaporan pertama kali posisi awal tidak dapat diinput manual (nilai = 0). Apabila pelapor memiliki posisi awal, maka nilai posisi awal tersebut dilaporkan dengan menggunakan sandi jenis transaksi 'adjustment/koreksi' di form mutasi pada periode laporan yang bersangkutan, Pelaporan selanjutnya posisi awal dihitung oleh sistem berdasarkan posisi akhir periode sebelumnya. Posisi Akhir Surat Berharga

G. Posisi Akhir Surat Berharga

Diisi sesuai dengan posisi akhir periode laporan dalam valuta asal, satuan penuh tanpa desimal. Posisi akhir harus sama dengan posisi awal periode ditambah/dikurangi mutasi dan ditambah/dikurangi mutasi lainnya selama satu periode laporan.

H. Posisi...

H. Posisi Awal Piutang Bunga/Dividen

Diisi sesuai dengan posisi awal periode laporan yang merupakan posisi akhir dari periode laporan sebelumnya, dalam satuan penuh valuta asal tanpa desimal. Untuk pelaporan pertama kali posisi awal tidak dapat diinput manual (nilai = 0). Apabila pelapor memiliki posisi awal, maka nilai posisi awal tersebut dilaporkan dengan menggunakan sandi jenis transaksi 'adjustment/koreksi' di form mutasi pada periode laporan yang bersangkutan. Pelaporan selanjutnya posisi awal dihitung oleh sistem berdasarkan posisi akhir periode sebelumnya.

I. Posisi Akhir Piutang Bunga/Dividen

Diisi sesuai dengan posisi akhir periode laporan dalam valuta asal, satuan penuh tanpa desimal. Posisi akhir harus sama dengan posisi awal periode ditambah/dikurangi mutasi dan ditambah/dikurangi mutasi lainnya selama satu periode laporan.

KOLOM FORM MUTASI

A. Jenis Transaksi

Diisi dengan jenis transaksi yang mempengaruhi posisi surat berharga dan posisi piutang bunga/dividen yang dimiliki LBB pelapor.

B. Sandi Transaksi

Diisi dengan sandi transaksi surat berharga dan piutang bunga/dividen sebagaimana tercantum Daftar Sandi Transaksi.

C. Keterangan

Diisi dengan teks bebas jika Sandi Transaksi yang dipilih adalah Perubahan Lainnya (Debet/Kredit)

D. Tanggal Transaksi

Diisi tanggal, bulan dan tahun transaksi (dd-mm-yyyy).

E. Nilai

Diisi dengan nilai transaksi dalam valuta asal, dalam satuan penuh tanpa desimal.

ILUSTRASI PELAPORAN KEPEMILIKAN SURAT BERHARGA

Pada bulan September 2012 PT Asuransi Indonesia membeli *commercial papers* (CP) dengan jangka waktu 45 hari yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi yang menjadi induknya yakni Malaysia Insurance Berhad, di Malaysia sebesar USD60.000 (10% dari total CP yang diterbitkan Malaysia Insurance Berhad) yang bukan berbentuk SPV. Modal disetor Malaysia Insurance Berhad pada PT Asuransi Indonesia mencapai 15%. PT Asuransi Indonesia belum pernah melakukan pembelian CP sebelumnya. Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka PT Asuransi Indonesia wajib melaporkan posisi dan mutasi pada Form Surat Berharga sebagai berikut:

FORM POSISI

Jenis Surat Berharga	Jangka Waktu	Persentase	Penerbit			Jenis Valuta	Posisi Awal Surat Berharga (Max 15 Number)	Posisi Akhir Surat Berharga (Max 15 Number)	Posisi Awal Piutang Bunga/Dividen (Max 15 Number)	Posisi Akhir Piutang Bunga/Dividen (Max 15 Number)
			Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan					
712	2	1	MY	9300	12	USD	0	60000	0	0

FORM MUTASI

Jenis Surat Berharga	Jangka Waktu	Persentase	Penerbit			Jenis Valuta	Jenis Transaksi	Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi	Nilai Debet (Max 15 Number)
			Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan						
712	2	1	MY	9300	12	USD	1	120712A		12092012	60000

BAB III.7 ASET LAINNYA

FORM POSISI

KOLOM	KETERANGAN	SANDI
(1)	Jenis Asset	
	1. Kas dalam valas.	01
	2. Simpanan (tabungan, deposito, dan simpanan lainnya, kecuali giro).	02
	3. Premi asuransi jiwa dibayar di muka (untuk perusahaan non asuransi) Untuk aset jenis ini maka sektor institusi mitra selalu 'Asuransi dan Dana Pensiun'.	03
	4. Premi asuransi freight dibayar di muka (untuk perusahaan non asuransi). Untuk aset jenis ini maka sektor institusi selalu 'Asuransi dan Dana Pensiun'.	04
	5. Premi asuransi non-jiwa selain freight dibayar di muka (untuk perusahaan non asuransi). Untuk aset jenis ini maka sektor institusi selalu 'Asuransi dan Dana Pensiun'.	05
	6. Piutang klaim asuransi jiwa (untuk perusahaan non asuransi). Untuk aset jenis ini maka sektor institusi selalu 'Asuransi dan Dana Pensiun'.	06
	7. Piutang klaim asuransi freight (untuk perusahaan non asuransi). Untuk aset jenis ini maka sektor institusi selalu 'Asuransi dan Dana Pensiun'.	07
	8. Piutang klaim asuransi non-jiwa selain freight (untuk perusahaan non asuransi). Untuk aset jenis ini maka sektor institusi selalu 'Asuransi dan Dana Pensiun'.	08
	9. Uang muka (advance payment) untuk pembelian barang dan jasa (termasuk pembelian aktiva tetap).	09
	10. Pinjaman yg diberikan	10
	11. Tagihan lainnya	11
(2)	Jangka Waktu	
	- Jangka waktu $\geq$ 1 tahun	1
	- Jangka waktu $<$ 1 tahun	2
	- Tidak ada jangka waktu	3
	Mitra	
(4)	Negara	
	Lihat Daftar Sandi Negara	

(5)	Sektor Institusi - Pemerintah - Bank Sentral - Bank - Asuransi dan Dana Pensiun - Lembaga Keuangan Bukan Bank - Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan - Lembaga Internasional - Lainnya	9000 9100 9200 9300 9400 9500 9600 9900
(6)	Hubungan Keuangan - pemegang saham (SPV) - pemegang saham (non SPV) - anak perusahaan (SPV) - anak perusahaan (non SPV) - group perusahaan - non afiliasi	11 12 21 22 31 41
(7)	Jenis Valuta Lihat Daftar Sandi Jenis Valuta	
(8)	Posisi Awal Aset Lainnya	
(9)	Posisi Akhir Aset Lainnya	
(10)	Posisi Awal Piutang Bunga	
(11)	Posisi Akhir Piutang Bunga	

FORM MUTASI

KOLOM	KETERANGAN	SANDI
(13)	Jenis Transaksi 1. Transaksi Aset Lainnya 2. Transaksi Piutang Bunga	dd-mm-yyyy
(14)	Sandi Transaksi Lihat Daftar Sandi Transaksi	
(14)	Keterangan	
(15)	Tanggal Transaksi	
(16)	Nilai - Debet - Kredit	

FORM C0015-C0016 – ASET LAINNYA

FORM C0015 – POSISI ASET LAINNYA

Jenis Asset	Jangka Waktu	Mitra			Jenis Valuta	Posisi Awal Aset Lainnya (Max 15 Number)	Posisi Akhir Aset Lainnya (Max 15 Number)	Posisi Awal Piutang Bunga (Max 15 Number)	Posisi Akhir Piutang Bunga (Max 15 Number)
		Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

FORM C0015 – MUTASI ASET LAINNYA

Jenis Transaksi		Sandi Transaksi	Keterangan	Bulan Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai (Max 15 Number)	
Transaksi Aset Lainnya	Transaksi Piutang Bunga				Debet	Kredit
(11)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(15)

PENJELASAN...

PENJELASAN ASET LAINNYA

Pada form ini dilaporkan posisi dan mutasi aset lainnya yang dimiliki LBB pelapor pada bukan penduduk baik dalam rupiah maupun valuta asing.

KOLOM FORM POSISI DAN MUTASI

A. Jenis Aset

Adalah jenis aset lainnya yang dimiliki LBB pelapor.

B. Jangka Waktu

Adalah jangka waktu aset lainnya berdasarkan original maturity. Rincian jangka waktu terdapat pada Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian.

C. Mitra

1. Negara

Adalah sandi negara yang memiliki kewajiban terkait aset lainnya sebagaimana terdapat pada Daftar Sandi Negara. Khusus kas dalam valas diisi dengan negara penerbit valuta dan giro serta simpanan diisi dengan negara lokasi penempatan giro dan simpanan tersebut.

2. Sektor Institusi

Adalah sektor institusi dari mitra transaksi LBB pelapor sebagaimana terdapat pada Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian.

3. Hubungan Keuangan

Adalah hubungan keuangan antara LBB pelapor dengan mitra bukan penduduk sebagaimana terdapat pada Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian.

D. Jenis Valuta

Adalah valuta aset lainnya yang dimiliki LBB pelapor sebagaimana terdapat pada Daftar Sandi Jenis Valuta.

E. Posisi Awal Aset Lainnya

Diisi sesuai dengan posisi awal periode laporan yang merupakan posisi akhir dari periode laporan sebelumnya, dalam satuan penuh valuta asal tanpa desimal. Untuk pelaporan pertama kali posisi awal tidak dapat diinput manual (nilai = 0). Apabila pelapor memiliki posisi awal, maka nilai posisi awal tersebut dilaporkan dengan menggunakan sandi jenis transaksi 'adjustment/koreksi' di form mutasi pada periode laporan yang bersangkutan. Pelaporan selanjutnya posisi awal dihitung oleh sistem berdasarkan posisi akhir periode sebelumnya...

F. Posisi Akhir Aset Lainnya

Diisi sesuai dengan posisi akhir periode laporan dalam valuta asal, satuan penuh tanpa desimal. Posisi akhir harus sama dengan posisi awal periode ditambah/dikurangi mutasi dan ditambah/dikurangi mutasi lainnya selama satu periode laporan.

G. Posisi Awal Piutang Bunga

Diisi sesuai dengan posisi awal periode laporan yang merupakan posisi akhir dari periode laporan sebelumnya, dalam satuan penuh valuta asal tanpa desimal. Untuk pelaporan pertama kali posisi awal tidak dapat diinput manual (nilai = 0). Apabila pelapor memiliki posisi awal, maka nilai posisi awal tersebut dilaporkan dengan menggunakan sandi jenis transaksi 'adjustment/koreksi' di form mutasi pada periode laporan yang bersangkutan, Pelaporan selanjutnya posisi awal dihitung oleh sistem berdasarkan posisi akhir periode sebelumnya.

H. Posisi Akhir Piutang Bunga

Diisi sesuai dengan posisi akhir periode laporan dalam valuta asal, satuan penuh tanpa desimal. Posisi akhir harus sama dengan posisi awal periode ditambah/dikurangi mutasi dan ditambah/dikurangi mutasi lainnya selama satu periode laporan.

KOLOM FORM MUTASI

A. Jenis Transaksi

Diisi dengan jenis transaksi yang mempengaruhi posisi aset lainnya dan posisi piutang bunga yang dimiliki LBB pelapor.

B. Sandi Transaksi

Diisi dengan sandi transaksi aset lainnya dan piutang bunga sebagaimana tercantum Daftar Sandi Transaksi.

C. Keterangan

Diisi dengan teks bebas jika Sandi Transaksi yang dipilih adalah Mutasi Lainnya (Debet/Kredit)

D. Tanggal Transaksi

Diisi tanggal, bulan dan tahun transaksi (dd-mm-yyyy).

E. Nilai

Diisi dengan nilai transaksi dalam valuta asal, dalam satuan penuh tanpa desimal.

ILUSTRASI PELAPORAN ASET LAINNYA

Ilustrasi 1

Pada 1 Oktober 2012, Perusahaan P membuka polis asuransi jiwa untuk tenaga kerjanya dengan premi asuransi sebesar USD50.000 per bulan kepada American Insurance Corp., sebuah perusahaan asuransi di Amerika Serikat yang masih merupakan grupnya dan bukan berbentuk SPV. Premi dibayarkan di muka setiap 3 bulan dimulai sejak 1 Oktober 2012. Dengan demikian, pada akhir Oktober 2012 Perusahaan P telah memenuhi kewajiban sebesar USD50.000 dan masih memiliki piutang premi sebesar USD100.000

Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka Perusahaan P wajib melaporkan posisi dan mutasi pada Form Aset Lainnya sebagai berikut:

FORM POSISI

Oktober 2012

Jenis Asset	Jangka Waktu	Mitra			Jenis Valuta	Posisi Awal Aset Lainnya (Max 15 Number)	Posisi Akhir Aset Lainnya (Max 15 Number)	Posisi Awal Piutang Bunga (Max 15 Number)	Posisi Akhir Piutang Bunga (Max 15 Number)
		Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan					
03	2	US	9300	12	USD	0	100000	0	0

November...

November 2012

Jenis Asset	Jangka Waktu	Mitra			Jenis Valuta	Posisi Awal Aset Lainnya (Max 15 Number)	Posisi Akhir Aset Lainnya (Max 15 Number)	Posisi Awal Piutang Bunga (Max 15 Number)	Posisi Akhir Piutang Bunga (Max 15 Number)
		Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan					
03	2	US	9300	12	USD	100000	50000	0	0

FORM MUTASI

Oktober 2012

Jenis Asset	Jangka Waktu	Mitra			Jenis Valuta	Jenis Transaksi	Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai (Max 15 Number)	
		Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan						Debet	Kredit
03	2	US	9300	12	USD	1	140003A		01102012	150000	
03	2	US	9300	12	USD	1	240003A		01102012		50000

November...

November 2012

Jenis Asset	Jangka Waktu	Mitra			Jenis Valuta	Jenis Transaksi	Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai - Kredit (Max 15 Number)
		Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan						
03	2	US	9300	12	USD	1	240003A		30112012	50000

Ilustrasi 2

Pada 1 Januari 2012, Perusahaan Q memberikan pinjaman sebesar THB4.800.000, bunga 10% per tahun, dengan jangka waktu 2 tahun kepada sebuah perusahaan dagang di Thailand yakni Thailand Trade Ltd.. Pelunasan pokok pinjaman dilakukan setiap bulan sebesar THB200.000 dimulai sejak bulan Januari 2012. Adapun Thailand Trade Ltd. bukan perusahaan grup namun merupakan salah satu *shareholder* Perusahaan Q dengan kepemilikan modal sebesar 5%.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka Perusahaan wajib melaporkan pada Form Aset Lainnya sebagai berikut:

FORM...

FORM POSISI

Januari 2012

Jenis Asset	Jangka Waktu	Mitra			Jenis Valuta	Posisi Awal Aset Lainnya (Max 15 Number)	Posisi Akhir Aset Lainnya (Max 15 Number)	Posisi Awal Piutang Bunga (Max 15 Number)	Posisi Akhir Piutang Bunga (Max 15 Number)
		Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan					
10	1	TH	9500	41	THB	0	4600000	0	40000

FORM MUTASI

Januari 2012

Jenis Asset	Jangka Waktu	Mitra			Jenis Valuta	Jenis Transaksi	Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai (Max 15 Number)	
		Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan						Debet	Kredit
10	1	TH	9500	41	THB	2	140010A		-	4800000	
10	1	TH	9500	41	THB	2	240010A		-		200000

Ilustrasi...

Ilustrasi 3

Perusahaan R Ltd. adalah Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) untuk melakukan pertambangan migas di wilayah Wakatobi, Indonesia yang memiliki simpanan pada perusahaan grup yang bergerak di bidang jasa pertambangan migas di Perancis yakni France DenmarkOil Corp.. Pada 15 Maret 2012, Perusahaan R. melakukan transfer ke simpanan tersebut sejumlah EUR 1.000.000 yang berasal dari sebagian penjualan crude oil ke Jepang sehingga nilai simpanannya menjadi sebesar EUR1.250.000. Pada 20 April 2012, Perusahaan R Ltd . menarik dana untuk membayar biaya elektrikal kepada perusahaan grup di Korea sebesar EUR500.000 Perusahaan RLtd. tidak mendapatkan bunga dari simpanan pada France DenmarkOil Corp. tersebut.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka Perusahaan RLtd. wajib melaporkan pada Form Aset Lainnya sebagai berikut:

FORM POSISI

Maret 2012

Jenis Asset	Jangka Waktu	Mitra			Jenis Valuta	Posisi Awal Aset Lainnya (Max 15 Number)	Posisi Akhir Aset Lainnya (Max 15 Number)	Posisi Awal Piutang Bunga (Max 15 Number)	Posisi Akhir Piutang Bunga (Max 15 Number)
		Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan					
02	2	FR	9500	31	EUR	250000	1250000	0	0

April 2012

Jenis Asset	Jangka Waktu	Mitra			Jenis Valuta	Posisi Awal Aset Lainnya (Max 15 Number)	Posisi Akhir Aset Lainnya (Max 15 Number)	Posisi Awal Piutang Bunga (Max 15 Number)	Posisi Akhir Piutang Bunga (Max 15 Number)
		Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan					
02	2	FR	9500	31	EUR	1250000	750000	0	0

FORM...

FORM MUTASI

Maret 2012

Jenis Asset	Jangka Waktu	Mitra			Jenis Valuta	Jenis Transaksi	Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai-Debet (Max 15 Number)
		Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan						
02	2	FR	9500	31	EUR	1	140002A		15032012	1000000

April 2012

Jenis Asset	Jangka Waktu	Mitra			Jenis Valuta	Jenis Transaksi	Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai-Kredit (Max 15 Number)
		Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan						
02	2	FR	9500	31	EUR	1	240002A		20042012	500000

BAB III – 8 PENYERTAAN

FORM POSISI

KOLOM	KETERANGAN	SANDI
(1)	Jenis Penyertaan 1. Saham listed 2. Saham unlisted 3. Lainnya (penyertaan dalam bentuk bukan saham)	31 32 33
(2)	Keterangan Lainnya Investee di Luar Negeri	
(3)	Sandi Investee	
(4)	Nama Investee	
(5)	Negara Lihat Daftar Sandi Negara	
(6)	Sektor Institusi • Pemerintah • Bank Sentral • Bank • Asuransi dan Dana Pensiun • Lembaga Keuangan Bukan Bank • Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan • Lembaga Internasional • Lainnya	9000 9100 9200 9300 9400 9500 9600 9900
(7)	Hubungan Keuangan • pemegang saham (SPV) • pemegang saham (non SPV) • anak perusahaan (SPV) • anak perusahaan (non SPV) • group perusahaan • non afiliasi	11 12 21 22 31 41
(8)	Persentase Penyertaan	
(9)	Jenis Valuta Lihat Daftar Sandi Jenis Valuta	
(10)	Posisi Awal Penyertaan	
(11)	Posisi Akhir Penyertaan	
(12)	Posisi Awal Piutang Dividen	

(13) Posisi...

(13)	Posisi Akhir Piutang Dividen	
(14)	Posisi Awal Laba Ditahan	
(15)	Posisi Akhir Laba Ditahan	

FORM MUTASI

KOLOM	KETERANGAN	SANDI
(16)	Jenis Transaksi 1. Transaksi Penyertaan 2. Transaksi Piutang Dividen 3. Transaksi Laba Ditahan	1 2 3
(17)	Sandi Transaksi Lihat Daftar Sandi Transaksi	
(18)	Keterangan	
(19)	Tanggal Transaksi	dd-mm-yyyy
(20)	Nilai - Debet - Kredit	

FORM C0017 – C0018 : PENYERTAAN

FORM C0017 – POSISI PENYERTAAN

Jenis Penyertaan	Keterangan	Investee di Luar Negeri						Jenis Valuta	Posisi Awal Penyertaan (Max 15 Number)	Posisi Akhir Penyertaan (Max 15 Number)	Posisi Awal Piutang Dividen (Max 15 Number)	Posisi Akhir Piutang Dividen (Max 15 Number)	Posisi Awal Laba Ditahan (Max 15 Number)	Posisi Akhir Laba Ditahan (Max 15 Number)
		Sandi Investee	Nama Investee	Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan	% Penyertaan							
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)

FORM C0018 – MUTASI PENYERTAAN

Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai (Max 15 Number)	
			Debet	Kredit
(17)	(18)	(19)	(20)	(20)

PENJELASAN...

PENJELASAN PENYERTAAN

Pada form ini dilaporkan posisi dan mutasi modal disetor, piutang dividen, dan laba ditahan LBB pelapor pada bukan penduduk, baik dalam rupiah maupun valuta asing.

KOLOM FORM POSISI

A. Jenis Penyertaan

Adalah jenis penyertaan LBB pelapor pada bukan penduduk.

B. Keterangan

Adalah keterangan untuk jenis penyertaan berupa lainnya (penyertaan dalam bentuk bukan saham).

C. Investee di Luar Negeri

1. Sandi Investee

Adalah sandi investee bukan penduduk dimana LBB pelapor memiliki penyertaan.

2. Nama Investee

Adalah nama investee bukan penduduk dimana LBB pelapor memiliki penyertaan.

3. Negara

Adalah sandi negara investee bukan penduduk dimana LBB pelapor memiliki penyertaan sebagaimana terdapat pada Daftar Sandi Negara. Khusus kas dalam valas diisi dengan negara penerbit valuta dan giro serta simpanan diisi dengan negara lokasi penempatan giro dan simpanan tersebut.

4. Sektor Institusi

Adalah sektor institusi investee bukan penduduk dimana LBB pelapor memiliki penyertaan sebagaimana terdapat pada Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian.

5. Hubungan Keuangan

Adalah hubungan keuangan antara LBB pelapor dengan investee bukan penduduk sebagaimana terdapat pada Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian.

6. Persentase Penyertaan

Adalah persentase kepemilikan LBB pelapor terhadap modal investee bukan penduduk. Rincian persentase terdapat pada Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian.

D. Jenis Valuta

Adalah valuta penyertaan yang dimiliki LBB pelapor sebagaimana terdapat pada Daftar Sandi Jenis Valuta.

E. Posisi Awal Penyertaan

Diisi sesuai dengan posisi awal periode laporan yang merupakan posisi akhir dari periode laporan sebelumnya, dalam satuan penuh valuta asal tanpa desimal. Untuk pelaporan pertama kali posisi awal tidak dapat diinput manual (nilai = 0). Apabila pelapor memiliki posisi awal, maka nilai posisi awal tersebut dilaporkan dengan menggunakan sandi jenis transaksi 'adjustment/koreksi' di form mutasi pada periode laporan yang bersangkutan, Pelaporan selanjutnya posisi awal dihitung oleh sistem berdasarkan posisi akhir periode sebelumnya.

F. Posisi Akhir Penyertaan

Diisi sesuai dengan posisi akhir periode laporan dalam valuta asal, satuan penuh tanpa desimal. Posisi akhir harus sama dengan posisi awal periode ditambah/dikurangi mutasi dan ditambah/dikurangi mutasi lainnya selama satu periode laporan..

G. Posisi Awal Piutang Dividen

Diisi sesuai dengan posisi awal periode laporan yang merupakan posisi akhir dari periode laporan sebelumnya, dalam satuan penuh valuta asal tanpa desimal. Untuk pelaporan pertama kali posisi awal tidak dapat diinput manual (nilai = 0). Apabila pelapor memiliki posisi awal, maka nilai posisi awal tersebut dilaporkan dengan menggunakan sandi jenis transaksi 'adjustment/koreksi' di form mutasi pada periode laporan yang bersangkutan, Pelaporan selanjutnya posisi awal dihitung oleh sistem berdasarkan posisi akhir periode sebelumnya.

H. Posisi Akhir Piutang Dividen

Diisi sesuai dengan posisi akhir periode laporan dalam valuta asal, satuan penuh tanpa desimal. Posisi akhir harus sama dengan posisi awal periode ditambah/dikurangi mutasi dan ditambah/dikurangi mutasi lainnya selama satu periode laporan.

I. Posisi Awal Laba Ditahan

Diisi sesuai dengan posisi awal periode laporan yang merupakan posisi akhir dari periode laporan sebelumnya, dalam satuan penuh valuta asal tanpa desimal. Untuk pelaporan pertama kali posisi awal tidak dapat diinput manual (nilai = 0). Apabila pelapor memiliki posisi awal, maka nilai posisi awal tersebut dilaporkan dengan menggunakan sandi jenis transaksi 'adjustment/koreksi' di form mutasi pada periode laporan yang bersangkutan, Pelaporan selanjutnya posisi awal dihitung oleh sistem berdasarkan posisi akhir periode sebelumnya.

J. Posisi Akhir Laba Ditahan

Diisi sesuai dengan posisi akhir periode laporan dalam valuta asal, satuan penuh tanpa desimal. Posisi akhir harus sama dengan posisi awal periode ditambah/dikurangi mutasi dan ditambah/dikurangi mutasi lainnya selama satu periode laporan.

KOLOM FORM MUTASI**A. Jenis Transaksi**

Diisi dengan jenis transaksi yang mempengaruhi posisi penyertaan, piutang dividen, dan laba ditahan yang dimiliki LBB pelapor.

B. Sandi Transaksi

Diisi dengan sandi transaksi penyertaan, piutang dividen, dan laba ditahan sebagaimana tercantum Daftar Sandi Transaksi.

C. Keterangan

Diisi dengan teks bebas jika Sandi Transaksi yang dipilih adalah Perubahan Lainnya (Debet/Kredit)

D. Tanggal Transaksi

Diisi tanggal, bulan dan tahun transaksi (dd-mm-yyyy).

E. Nilai

Diisi dengan nilai transaksi dalam valuta asal, dalam satuan penuh tanpa desimal.

ILUSTRASI PENYERTAAN

Ilustrasi 1

Pada 1 November 2012, Perusahaan S menambah kepemilikan modal pada Garmen Australia Ltd., anak perusahaannya di Australia senilai AUD2.000.000. Dengan penambahan tersebut, total modal yang ditempatkan di Garmen Australia Ltd menjadi sebesar AUD4.000.000 (50%). Garmen Australia Ltd. adalah perusahaan sektor industri garmen yang tidak tercatat di bursa Australia.

FORM POSISI

NOVEMBER 2012

Jenis Penyer-taan	Ketera-ngan	Investee di Luar Negeri						Vlt	Posisi Awal Penyer-taan (Max 15 Number)	Posisi Akhir Penyer-taan (Max 15 Number)	Posisi Awal Piutang Dividen (Max 15 Number)	Posisi Akhir Piutang Dividen (Max 15 Number)	Posisi Awal Laba Ditahan (Max 15 Number)	Posisi Akhir Laba Ditahan (Max 15 Number)
		Sandi Invest-ee	Nama Invest-ee	Ne-gar-a	Sekt-or Insti-tusi	Hubun-gan Keuan-gan	% Penyer-taan							
32	-	11111	Garmen Australia Ltd.	AU	9500	22	50	AUD	2000000	4000000	0	0	0	0

FORM MUTASI

November 2012

Jenis Penyer-taan	Sandi Investee	Jenis Valuta	Jenis Transaksi	Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai (Max 15 Number)
32	11111	AUD	1	120332A		01112012	2000000

Ilustrasi...

Ilustrasi 2

Pada 31 Januari 2013, Garmen Australia Ltd. memiliki posisi awal laba ditahan sebesar AUD100.000 dan mencatat laba sebesar AUD30.000. Adapun kepemilikan modal Perusahaan S pada Garmen Australia Ltd. tetap sebesar 50%.

FORM POSISI

JANUARI 2012

Jenis Penyertaan	Ketera- ngan	Investee di Luar Negeri						Jenis Valuta	Posisi Awal Penyertaan (Max 15 Number)	Posisi Akhir Penyertaan (Max 15 Number)	Posisi Awal Piutang Dividen (Max 15 Number)	Posisi Akhir Piutang Dividen (Max 15 Number)	Posisi Awal Laba Ditahan (Max 15 Number)	Posisi Akhir Laba Ditahan (Max 15 Number)
		Sandi Investee	Nama Investee	Negara	Sektor Institusi	Hub Keu	% Penyertaan							
32	-	11111	Garmen Australia Ltd.	AU	9500		50	AUD	4000000	4000000	0	0	100000	130000

FORM...

FORM MUTASI

NOVEMBER 2012

Jenis Penyertaan	Sandi Investee	Jenis Valuta	Jenis Transaksi	Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai -Debet (Max 15 Number)
32	11111	AUD	3	117032A		31012012	30000

BAB III - 9 TANAH DAN BANGUNAN

FORM POSISI

KOLOM	KETERANGAN	SANDI
(1)	Tanah/Gedung Bangunan 1. Tanah 2. Gedung/Bangunan	1 2
(2)	Negara Lokasi Tanah dan Bangunan Lihat Daftar Sandi Negara	
(3)	Jenis Valuta Lihat Daftar Sandi Jenis Valuta	
(4)	Posisi Awal Tanah/Bangunan	
(5)	Posisi Akhir Tanah/Bangunan	

FORM MUTASI

KOLOM	KETERANGAN	SANDI
(6)	Sandi Transaksi Lihat Daftar Sandi Transaksi	
(7)	Keterangan	
(8)	Tanggal Transaksi	dd-mm-yyyy
(9)	Nilai - Debet - Kredit	

FORM C0019 – C0020 : TANAH BANGUNAN

FORM C0019 – POSISI TANAH DAN BANGUNAN

Tanah/ Bangunan	Negara Lokasi Tanah/ Bangunan	Jenis Valuta	Posisi Awal (Max 15 Number)	Posisi Akhir (Max 15 Number)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

FORM C0020 – MUTASI TANAH DAN BANGUNAN

Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai (Max 15 Number)	
			Debet	Kredit
(6)	(7)	(8)	(9)	(9)

PENJELASAN TANAH DAN BANGUNAN

Pada form ini dilaporkan posisi dan mutasi tanah dan bangunan yang dimiliki LBB pelapor di luar negeri baik dalam rupiah maupun valuta asing.

KOLOM FORM POSISI

A. Tanah/Bangunan

Adalah tanah dan bangunan yang dimiliki LBB pelapor.

B. Negara Lokasi Tanah/Bangunan

Adalah sandi negara lokasi tanah dan bangunan yang dimiliki LBB pelapor sebagaimana terdapat pada Daftar Sandi Negara.

C. Jenis Valuta

Adalah valuta aset lainnya yang dimiliki LBB pelapor sebagaimana terdapat pada Daftar Sandi Jenis Valuta.

D. Posisi Awal Tanah/Bangunan

Diisi sesuai dengan posisi awal periode laporan yang merupakan posisi akhir dari periode laporan sebelumnya, dalam satuan penuh valuta asal tanpa desimal. Untuk pelaporan pertama kali posisi awal tidak dapat diinput manual (nilai = 0). Apabila pelapor memiliki posisi awal, maka nilai posisi awal tersebut dilaporkan dengan menggunakan sandi jenis transaksi 'adjustment/koreksi' di form mutasi pada periode laporan yang bersangkutan. Pelaporan selanjutnya posisi awal dihitung oleh sistem berdasarkan posisi akhir periode sebelumnya.

E. Posisi Akhir Tanah/Bangunan

Diisi sesuai dengan posisi akhir periode laporan dalam valuta asal, satuan penuh tanpa desimal. Posisi akhir harus sama dengan posisi awal periode ditambah/dikurangi mutasi dan ditambah/dikurangi mutasi lainnya selama satu periode laporan.

KOLOM FORM MUTASI

A. Sandi Transaksi

Diisi dengan sandi transaksi tanah dan bangunan sebagaimana tercantum Daftar Sandi Transaksi.

B. Keterangan

Diisi dengan teks bebas jika Sandi Transaksi yang dipilih adalah Perubahan Lainnya (Debet/Kredit)

C. Tanggal Transaksi

Diisi tanggal, bulan dan tahun transaksi (dd-mm-yyyy)

D. Nilai

Diisi dengan nilai transaksi dalam valuta asal, dalam satuan penuh tanpa desimal.

ILUSTRASI TANAH DAN BANGUNAN

Perusahaan T pada 1 Juli 2012 membayar sebesar Rupee 2.000.000 kepada Realestate India Corp., perusahaan properti non-afiliasi di India atas pembelian bangunan yang akan digunakan sebagai kantor dan gudang oleh anak perusahaannya di India. Bangunan dimaksud tercatat di India atas nama Perusahaan T.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka Perusahaan T wajib melaporkan pada Form Tanah dan Bangunan sebagai berikut:

KOLOM FORM POSISI

Tanah/ Bangunan	Negara Lokasi Tanah/ Bangunan	Jenis Valuta	Posisi Awal (Max 15 Number)	Posisi Akhir (Max 15 Number)
2	IN	INR	0	2.000.000

KOLOM FORM MUTASI

Tanah/ Bangunan	Negara Lokasi Tanah/ Bangunan	Jenis Valuta	Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai-Debet (Max 15 Number)
2	IN	INR	119202A		01072012	2.000.000

BAB III-10. EKUITAS LUAR NEGERI

FORM POSISI

KOLOM	KETERANGAN	SANDI
	Pemegang Saham	
(1)	Sandi Pemegang Saham	
(2)	Nama Pemegang Saham	
(3)	Negara Lihat Daftar Sandi Negara	
(4)	Sektor Institusi	
	• Pemerintah • Bank Sentral • Bank • Asuransi dan Dana Pensiun • Lembaga Keuangan Bukan Bank • Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan • Lembaga Internasional • Lainnya	9000 9100 9200 9300 9400 9500 9600 9900
(5)	Hubungan Keuangan	
	• pemegang saham (SPV) • pemegang saham (non SPV) • anak perusahaan (SPV) • anak perusahaan (non SPV) • group perusahaan • non afiliasi	11 12 21 22 31 41
(6)	Persentase Kepemilikan Lihat Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian	
(7)	Jenis Valuta Lihat Daftar Sandi Jenis Valuta	
(8)	Posisi Awal Penyertaan	
(9)	Posisi Akhir Penyertaan	
(10)	Posisi Awal Piutang Dividen	
(11)	Posisi Akhir Piutang Dividen	
(12)	Posisi Awal Laba Ditahan	
(13)	Posisi Akhir Laba Ditahan	

FORM MUTASI

KOLOM	KETERANGAN	SANDI
(14)	Jenis Transaksi a) Transaksi Modal Disetor b) Transaksi Piutang Dividen c) Transaksi Laba Ditahan	1 2 3
(15)	Sandi Transaksi Lihat Daftar Sandi Transaksi	
(16)	Keterangan	
(17)	Tanggal Transaksi	dd-mm-yyyy
(18)	Nilai - Debet - Kredit	

FORM C0021-C0022: EKUITAS LUAR NEGERI

FORM C0021- POSISI EKUITAS LUAR NEGERI

Pemegang Saham						Jenis Valuta	Posisi Awal Modal Disetor (Max 15 Number)	Posisi Akhir Modal Disetor (Max 15 Number)	Posisi Awal Utang Dividen (Max 15 Number)	Posisi Akhir Utang Dividen (Max 15 Number)	Posisi Awal Laba Ditahan (Max 15 Number)	Posisi Akhir Laba Ditahan (Max 15 Number)
Sandi Pemegang Saham	Nama	Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan	Persentase Kepemilikan							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)

FORM C0022- MUTASI EKUITAS LUAR NEGERI

Jenis Transaksi	Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai (Max 15 Number)	
				Debet	Kredit
(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(18)

PENJELASAN...

PENJELASAN EKUITAS LUAR NEGERI

Pada form ini dilaporkan posisi dan mutasi modal disetor, utang dividen, dan laba ditahan LBB pelapor dari bukan penduduk. Dalam hal saham pelapor telah diperdagangkan (*listing*) di pasar modal, posisi dan mutasi pemegang saham yang dilaporkan adalah pemegang saham terakhir yang terdaftar pada penutupan perdagangan saham pelapor di pasar modal pada akhir periode laporan.

KOLOM FORM POSISI

A. Pemegang Saham

1. Sandi Pemegang Saham

Adalah sandi pemegang saham bukan penduduk yang memiliki modal LBB pelapor.

2. Nama Investee

Adalah nama pemegang saham bukan penduduk yang memiliki modal LBB pelapor.

3. Negara

Adalah sandi negara pemegang saham bukan penduduk yang memiliki modal LBB pelapor sebagaimana terdapat pada Daftar Sandi Negara. Khusus kas dalam valas diisi dengan negara penerbit valuta dan giro serta simpanan diisi dengan negara lokasi penempatan giro dan simpanan tersebut.

4. Sektor Institusi

Adalah sektor institusi pemegang saham bukan penduduk yang memiliki modal LBB pelapor sebagaimana terdapat pada Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian.

5. Hubungan Keuangan

Adalah hubungan keuangan antara LBB pelapor dengan pemegang saham bukan penduduk sebagaimana terdapat pada Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian.

6. Persentase Penyertaan

Adalah persentase kepemilikan pemegang saham bukan penduduk pada modal LBB pelapor. Rincian persentase terdapat pada Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian.

B. Jenis Valuta

Adalah valuta aset lainnya yang dimiliki LBB pelapor sebagaimana terdapat pada Daftar Sandi Jenis Valuta.

C. Posisi Awal Modal Disetor

Diisi sesuai dengan posisi awal periode laporan yang merupakan posisi akhir dari periode laporan sebelumnya, dalam satuan penuh valuta asal tanpa desimal. Untuk pelaporan pertama kali posisi awal tidak dapat diinput manual (nilai = 0). Apabila pelapor memiliki posisi awal, maka nilai posisi awal tersebut dilaporkan dengan menggunakan sandi jenis transaksi 'adjustment/koreksi' di form mutasi pada periode laporan yang bersangkutan. Pelaporan selanjutnya posisi awal dihitung oleh sistem berdasarkan posisi akhir periode sebelumnya.

D. Posisi Akhir Modal Disetor

Diisi sesuai dengan posisi akhir periode laporan dalam valuta asal, satuan penuh tanpa desimal. Posisi akhir harus sama dengan posisi awal periode ditambah/dikurangi mutasi dan ditambah/dikurangi mutasi lainnya selama satu periode laporan.

E. Posisi Awal Utang Dividen

Diisi sesuai dengan posisi awal periode laporan yang merupakan posisi akhir dari periode laporan sebelumnya, dalam satuan penuh valuta asal tanpa desimal. Untuk pelaporan pertama kali posisi awal tidak dapat diinput manual (nilai = 0). Apabila pelapor memiliki posisi awal, maka nilai posisi awal tersebut dilaporkan dengan menggunakan sandi jenis transaksi 'adjustment/koreksi' di form mutasi pada periode laporan yang bersangkutan, Pelaporan selanjutnya posisi awal dihitung oleh sistem berdasarkan posisi akhir periode sebelumnya.

Posisi Akhir Utang Dividen

Diisi sesuai dengan posisi akhir periode laporan dalam valuta asal, satuan penuh tanpa desimal. Posisi akhir harus sama dengan posisi awal periode ditambah/dikurangi mutasi dan ditambah/dikurangi mutasi lainnya selama satu periode laporan.

F. Posisi Awal Laba Ditahan

Diisi sesuai dengan posisi awal periode laporan yang merupakan posisi akhir dari periode laporan sebelumnya, dalam satuan penuh valuta asal tanpa desimal. Untuk pelaporan pertama kali posisi awal tidak dapat diinput manual (nilai = 0). Apabila pelapor memiliki posisi awal, maka nilai posisi awal tersebut dilaporkan dengan menggunakan sandi jenis transaksi 'adjustment/koreksi' di form mutasi pada periode laporan yang bersangkutan, Pelaporan selanjutnya posisi awal dihitung oleh sistem berdasarkan posisi akhir periode sebelumnya.

G. Posisi Akhir Laba Ditahan

Diisi sesuai dengan posisi akhir periode laporan dalam valuta asal, satuan penuh tanpa desimal. Posisi akhir harus sama dengan posisi awal periode ditambah/dikurangi mutasi dan ditambah/dikurangi mutasi lainnya selama satu periode laporan.

KOLOM FORM MUTASI**A. Jenis Transaksi**

Diisi dengan jenis transaksi yang mempengaruhi posisi modal disetor, utang dividen, dan laba ditahan yang dimiliki LBB pelapor.

B. Sandi Transaksi

Diisi dengan sandi transaksi modal disetor, utang dividen, dan laba ditahan sebagaimana tercantum Daftar Sandi Transaksi.

C. Keterangan

Diisi dengan teks bebas jika Sandi Transaksi yang dipilih adalah Perubahan Lainnya (Debet/Kredit)

D. Tanggal Transaksi

Diisi tanggal, bulan dan tahun transaksi (dd-mm-yyyy).

E. Nilai

Diisi dengan nilai transaksi dalam valuta asal, dalam satuan penuh tanpa desimal.

ILUSTRASI EKUITAS LUAR NEGERI

Ilustrasi 1

Pada 1 Agustus 2012, Singapore Electronics Ltd. di Singapura menjual 30% kepemilikan modal (SGD300.000) terhadap Perusahaan U, kepada Japan Electronics Corp. di Jepang. Kepemilikan Singapore Electronics Ltd. pada Perusahaan U setelah transaksi tersebut menjadi 70%. Seluruh perusahaan bergerak di sektor industri elektronik dan berbentuk bukan SPV.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka Perusahaan U wajib melaporkan posisi dan mutasi pada Form Ekuitas sebagai berikut:

KOLOM FORM POSISI

AGUSTUS 2012

Pemegang Saham						Jenis Valuta	Posisi Awal Modal Disetor (Max 15 Number)	Posisi Akhir Modal Disetor (Max 15 Number)	Posisi Awal Utang Dividen (Max 15 Number)	Posisi Akhir Utang Dividen (Max 15 Number)	Posisi Awal Laba Ditahan (Max 15 Number)	Posisi Akhir Laba Ditahan (Max 15 Number)
Sandi Pemegang Saham	Nama	Negara	Sektor Institusi	Hubungan Keuangan	Persentase Kepemilikan							
12345	Singapore Electronics Ltd.	SG	9500	12	70	SGD	1000000	700000	0	0	0	0
22345	Japan Electronics Corp.	JP	9500	12	30	SGD	0	300000	0	0	0	0

KOLOM...

KOLOM FORM MUTASI

AGUSTUS 2012

Sandi Pemegang Saham	Jenis Valuta	Jenis Transaksi	Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai-Debet (Max 15 Number)
12345	SGD	1	220101K		01082012	300000
22345	SGD	1	220101K		01082012	300000

Ilustrasi...

Ilustrasi 2

Pada 1 Februari 2012, Perusahaan U memiliki posisi awal laba ditahan sebesar SGD100.000 dan memutuskan untuk membagikan dividen sebesar SGD60.000 kepada para pemegang sahamnya yang akan dibayar bulan Maret 2012. Selain itu, Perusahaan U mencatat laba sebesar SGD10.000 pada bulan Februari 2012.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka Perusahaan U wajib melaporkan posisi dan mutasi pada Form Ekuitas sebagai berikut:

KOLOM FORM POSISI

FEBRUARI 2012

Pemegang Saham						Jenis Valuta	Posisi Awal Modal Disetor (Max 15 Number)	Posisi Akhir Modal Disetor (Max 15 Number)	Posisi Awal Utang Dividen (Max 15 Number)	Posisi Akhir Utang Dividen (Max 15 Number)	Posisi Awal Laba Ditahan (Max 15 Number)	Posisi Akhir Laba Ditahan (Max 15 Number)
Sandi Pemegang Saham	Nama	Negara	Sektor Institu si	Hubungan Keuangan	% Kepemili- kan							
12345	Singapore Electronics Ltd.	SG	9500	12	70	SGD	700.000	700.000	0	42.000.	70.000.	35.000.
22345	Japan Electronics Corp.	JP	9500	12	30	SGD	300.000	300.000	0	18.000.	30.000.	15.000.

KOLOM...

KOLOM FORM MUTASI

FEBRUARI 2012

Sandi Pemegang Saham	Jenis Valuta	Jenis Transaksi	Sandi Transaksi	Keterangan	Tanggal Transaksi (dd-mm-yyyy)	Nilai (Max 15 Number)	
						Debet	Kredit
12345	SGD	3	220301K		-		10.000
12345	SGD	3	120301K		-	42.000	
22345	SGD	3	120301K		-	18.000	
12345	SGD	2	220201K		-		42.000
22345	SGD	2	220201K		-		18.000

BAB III-11 POSISI KOMITMEN DAN KONTIJENSI

FORM POSISI KOMITMEN DAN KONTIJENSI

KOLOM	KETERANGAN	SANDI
(1)	Jenis Tagihan Lihat Daftar Sandi Jenis Transaksi komitmen/Kontijensi	
(2)	Keterangan	
(3)	Jenis Derivatif	
(4)	Variable Pokok	
	1. Valuta (Currency)	1
	2. Suku bunga	2
	3. Valuta dan Suku Bunga	3
	4. Komoditas	4
	5. Ekuitas	5
	6. Lainnya	6
	Jangka Waktu	
(5)	Mulai	dd-mm-yyyy
(6)	Jatuh Tempo	dd-mm-yyyy
	Mitra	
(7)	Negara Lihat Daftar Sandi Negara	
(8)	Sektor Institusi	
	• Pemerintah	9000
	• Bank Sentral	9100
	• Bank	9200
	• Asuransi dan Dana Pensiun	9300
	• Lembaga Keuangan Bukan Bank	9400
	• Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan	9500
	• Lembaga Internasional	9600
	• Lainnya	9900
	Jenis Valuta	
(9)	Valuta Dasar Lihat Daftar Sandi Jenis Valuta	

(10) Valuta...

(10)	Valuta Lawan Lihat Daftar Sandi Jenis Valuta	
(11)	Posisi Akhir Tagihan	
(12)	Posisi Akhir Kewajiban	

FORM C0025 – KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Jenis Tagihan	Keterangan (Max 20 Char)	Jenis Derivatif	Variable Pokok	Jangka waktu		Mitra		Valuta		Nilai (Max 15 Number)	
				Mulai (dd-mm-yyyy)	Jatuh Tempo (dd-mm-yyyy)	Negara	Sektor Institusi	Valuta Dasar	Valuta Lawan	Posisi Akhir Tagihan	Posisi Akhir Kewajiban
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)

PENJELASAN...

PENJELASAN POSISI KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Pada form ini dilaporkan posisi dan mutasi tagihan dan kewajiban komitmen atau kontinjensi yang dimiliki LBB pelapor pada bukan penduduk, baik dalam rupiah maupun valuta asing.

KOLOM FORM POSISI

A. Jenis Tagihan

Adalah jenis tagihan dan kewajiban komitmen atau kontinjensi LBB pelapor pada/kepada bukan penduduk.

B. Keterangan

Adalah keterangan untuk tagihan/kewajiban komitmen lainnya dan tagihan/kewajiban kontinjensi lainnya.

C. Jenis Derivatif

Diisi jenis derivative jika jenis tagihan (butir A) dipilih tagihan/kewajiban komitmen spot/derivative:

Pilihan jenis derivative meliputi:

1. Spot
2. Fowrd/future
3. Swap
4. Option
5. Lainnya

D. Variabel Pokok

Adalah *underlying transaction* tagihan/kewajiban komitmen/kontinjensi yang diisi hanya untuk pembelian/penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan.

E. Jangka Waktu

1. Mulai

Adalah tanggal, bulan dan tahun penerbitan awal yang tercantum dalam perjanjian atau kontrak.

2. Jatuh Tempo

Adalah tanggal, bulan, dan tahun jatuh tempo tagihan/kewajiban komitmen/kontinjensi dimaksud yang timbul dari perikatan atau kontrak yang telah disepakati. Untuk tagihan/kewajiban komitmen/kontinjensi yang tidak memiliki jatuh tempo maka kolom jatuh tempo diisi sama dengan kolom mulai.

F. Mitra

1. Negara

Adalah sandi negara mitra LBB pelapor terkait tagihan/kewajiban komitmen/kontinjensi sebagaimana terdapat pada Daftar Sandi Negara.

2. Sektor Institusi

Adalah sektor institusi mitra LBB pelapor sebagaimana terdapat pada Bab II Penjelasan Umum Kolom Daftar Rincian.

G. Valuta**1. Valuta Dasar**

Adalah valuta dasar tagihan/kewajiban komitmen/kontinjensi yang dimiliki LBB pelapor sebagaimana terdapat pada Daftar Sandi Jenis Valuta.

2. Valuta Lawan

Adalah valuta lawan tagihan/kewajiban komitmen/kontinjensi yang dimiliki LBB pelapor sebagaimana terdapat pada Daftar Sandi Jenis Valuta.

H. Posisi Akhir Tagihan

Diisi dengan nilai akhir tagihan, satuan penuh valuta asal, tanpa desimal

I. Posisi Akhir Kewajiban

Diisi dengan nilai akhir kewajiban, satuan penuh valuta asal, tanpa desimal

ILUSTRASI POSISI KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Pada bulan Februari 2012 Perusahaan V melakukan transaksi forward jual USD beli rupiah senilai USD100,000 dengan jangka waktu penyelesaian 3 bulan dengan bank di Singapura. Forward rate saat terjadinya transaksi adalah USD1 = Rp9,250 sedangkan kurs pada bulan April 2012 adalah USD1 = Rp9,000.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka untuk periode laporan April perusahaan V wajib melaporkan pada Form Komitmen dan Kontinjensi sebagai berikut:

Jenis Tagihan	Keterangan (Max 20 Char)	Jenis Derivatif	Variable Pokok	Jangka Waktu		Mitra		Valuta		Nilai (Max 15 Number)
				Mulai (dd-mm-yyyy)	Jatuh Tempo (dd-mm-yyyy)	Negara	Sektor Institusi	Valuta Dasar	Valuta Lawan	
22	-	-	1	01022012	30042012	SG	9300	IDR	USD	900000000